

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah menjalani sejarah yang panjang dari mulai berdirinya sampai saat ini. Keberadaan UNG dimulai dari *Junior College* FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No. 1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963. Pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.

Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasi keberadaan STKIP hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor baru periode 2010-2014 yaitu Dr. H Syamsu Qamar Badu, MPd.

Sejak berubah status menjadi universitas, telah terjadi perubahan yang sangat pesat baik dari segi struktur kelembagaan maupun kualitas sumber daya manusia seperti dosen, tenaga penunjang akademik dan mahasiswa. Demikian halnya dengan jumlah asset seperti tanah dan bangunan. Seiring dengan hal itu,

jumlah pendapatan dan alokasi dana dari pemerintah pusat maupun PNBP kampus terus menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun. Dari segi kelembagaan, beberapa fakultas yang dilahirkan sejak UNG terbentuk adalah Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian dan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Kemudian pada awal tahun 2009, UNG ketambahan satu fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis.

Seiring dengan meningkatnya performa Universitas Negeri Gorontalo, jumlah mahasiswa terus meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 2500 orang mahasiswa tahun 2002 menjadi 15.450 tahun 2010 (tercatat 22798). Jumlah dosen bertambah dari 242 orang tahun 2002 menjadi 640 tahun 2010. Sedangkan jumlah staf penunjang akademik bertambah dari 73 orang tahun 2002 menjadi 237 orang tahun 2010.

Tantangan manajemen pengelolaan perguruan tinggi ke depan makin berat dan penuh kompetisi. Apalagi Universitas Negeri Gorontalo, sebagai pendatang baru dalam persaingan antar universitas khususnya di Kawasan Timur Indonesia, karena dalam sejarah panjangnya adalah lembaga yang memiliki *core* penghasil tenaga kependidikan.

Pengelolaan universitas tidak bisa lepas dari isu-isu, seperti globalisasi, teknologi informasi dan kemandirian perguruan tinggi yang mau atau tidak, telah membawa UNG ke dalam pusaran perubahan. Situasi ini memaksa UNG berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun tingkat internasional. UNG dengan status perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Gorontalo dan mulai diperhitungkan di kawasan Timur Indonesia, akan tertinggal dari perguruan tinggi lainnya, bila terlambat melakukan respon pada dinamika perubahan itu.

Penyusunan Renstra Universitas Negeri Gorontalo 2010-2014 adalah kompas untuk pengembangan kampus berdasarkan potensi, peluang, harapan termasuk tantangan dalam pengembangan perguruan tinggi. Dokumen Renstra Universitas Negeri Gorontalo sebagai upaya untuk memperoleh gambaran dari suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5

tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul kurun 5 tahun ke depan.

Dalam pengembangan Universitas Negeri Gorontalo 5 tahun ke depan, makin dirasakan perlunya manajemen kampus berbasis ICT untuk mencapai kemandirian Universitas, salah satunya dengan melalui kemitraan. Selain itu, penataan dan penguatan mutu akademik dengan tidak mengabaikan system manajemen secara menyeluruh di tingkat universitas maupun di lingkungan unit kerja menuju sistem manajemen yang jauh lebih berkualitas, menjadi pijakan utama untuk menciptakan daya saing universitas negeri Gorontalo.

Selanjutnya, pada periode 2010-2014 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visinya yaitu: *Quality Assurance, Total Information Technology, Soft Skill* dan *Environment*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, kemahasiswaan serta kerjasama dan pengembangan.

1.2. Landasan Penyusunan

Penyusunan Renstra Universitas Negeri Gorontalo dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri keuangan, yaitu :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
8. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan
9. Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
10. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

11. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administrasi dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai pengganti dari PMK Nomor 07/PMK.02/2006.

1.3. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyajian dokumen Renstra Bisnis Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut: Terdapat lima bab dalam dokumen ini yaitu: (I) Pendahuluan, (II) Gambaran Umum Universitas Negeri Gorontalo, (III) Kinerja Universitas Negeri Gorontalo, (IV) Analisis Lingkungan, dan (V) Rencana Strategis Lima Tahunan. Sistematika masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Menjelaskan informasi mengenai latar belakang penyusunan Renstra, landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra serta sistematika penyajian dokumen Renstra

Bab II : Kinerja Universitas Negeri Gorontalo. Menjelaskan tentang data capaian 3 – 5 tahun yang meliputi pelayanan akademik, keuangan, organisasi, sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana. Untuk kinerja UNG tahun 2010-2014 dikemukakan capaiannya berdasarkan target capaian kinerja. Selain itu dikemukakan pula faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UNG.

Bab III : Analisis Lingkungan. Menjelaskan tentang analisis SWOT untuk menunjukkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi kinerja UNG. Analisis SWOT dilengkapi dengan penentuan

strategi yang digunakan UNG untuk pengembangan ke depan berdasarkan analisis SWOT.

Bab IV : Arah Pengembangan Jangka Panjang UNG 2025. Menjelaskan tentang pengembangan Universitas Negeri Gorontalo dengan Visi jangka panjang 2025, dengan penetapan objektif pengembangan UNG setiap periode 5 tahunan.

Bab V : Kebijakan, Dan Program 2010 -2014. Menjelaskan tentang visi, misi, tujuan strategis, sasaran, program dan kegiatan selama 5 tahun (2010-2014) dalam pelaksanaan Universitas Negeri Gorontalo.

Bab VI : Strategi Implementasi dan Pencapaian Target. Menjelaskan tentang strategi implementasi dan pencapaian target melalui program tahunan universitas, serta proyeksi keuangan 2010 - 2014

Bab VI : Penutup.

II. KINERJA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2.1. Trend Capaian Kinerja

Indikator yang dapat dijadikan untuk menunjukkan keberadaan Universitas Negeri Gorontalo selang 5 tahun terakhir, maka perlu dikemukakan perkembangan kinerja yang meliputi : kinerja pelayanan akademik, kinerja keuangan, organisasi dan sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana dengan menggunakan data terakhir sampai September 2010.

2.1.1. Kinerja Pelayanan Akademik

Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga Perguruan Tinggi yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi salah satunya dapat dilihat dari kinerja pelayanan akademiknya.

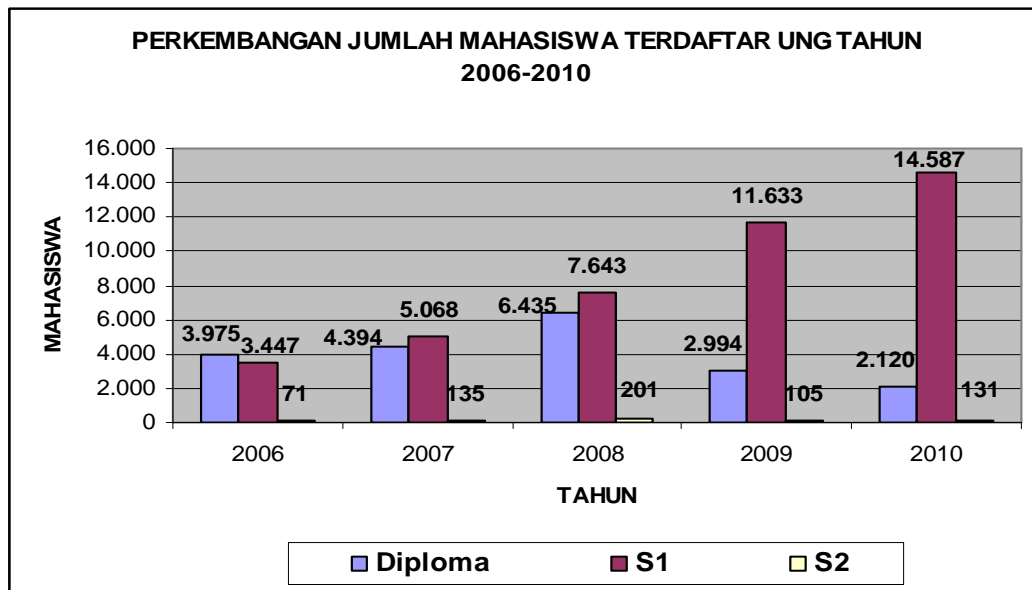
a. Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan jumlah lulusan sejak lima tahun terakhir memperlihatkan kenaikan yang signifikan, hal ini sejalan dengan penambahan jumlah mahasiswa baik Diploma, S1 maupun S2. Sejak tahun 2006, UNG telah menghasilkan lulusan Pasacasarjana S2. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Lulusan Universitas Negeri Gorontalo

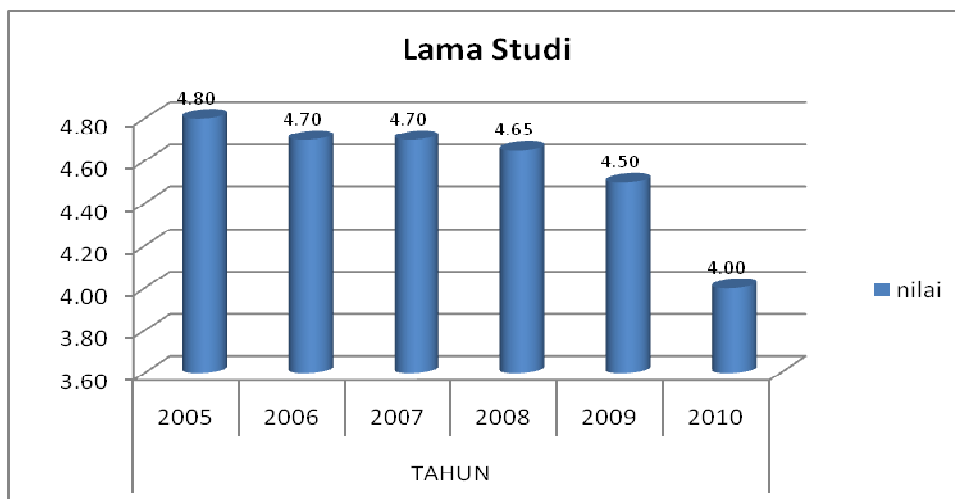
No	Lulusan	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Diploma	812	1.629	1.897	1.158	1.289
2.	S1	932	1.084	1.168	1.067	1.614
3.	S2	63	40	53	58	86
Jumlah		1.807	2.753	3.118	2.283	2.989

Perkembangan jumlah lulusan salah satunya dipengaruhi pula oleh jumlah mahasiswa yang terdaftar di UNG. Perkembangan lima tahun terakhir menunjukkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada semua jenjang pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan. Secara rinci tersaji pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Universitas Negeri Gorontalo

Kinerja pelayanan akademik yang penting untuk dikemukakan pula adalah lama studi dari mahasiswa S1. Tahun 2005, rata-rata lama studi mahasiswa masih berkisar 4,8 tahun sampai 5 tahun, namun di tahun 2010 rata-rata lama studi mahasiswa menjadi hanya 3,5 tahun sampai 4 tahun saja. Ini menunjukkan kinerja akademik berupa peningkatan kepuasan pelayanan stakeholder utama dalam hal ini mahasiswa makin mendapat perhatian utama.



Sumber: BAAKPSI UNG, 2010

Gambar 2.2. Rata-rata Lama Studi Lulusan S1 Universitas Negeri Gorontalo

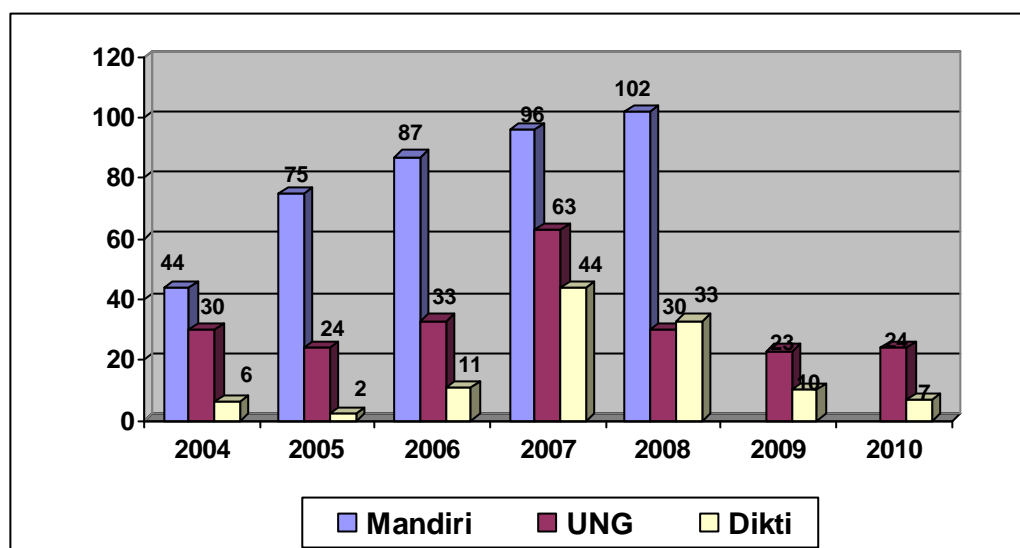
Selain lama studi indikator perbaikan kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran terlihat IPK yang dicapai mahasiswa. Sebagaimana data pada Tabel nampak capaian IPK rata-rata mahasiswa baik Diploma maupun S1 dan S2 menunjukkan kinerja yang cukup baik karena berada di atas 2.2.

Tabel 2.2. Rata-rata IPK Mahasiswa S1 dan S2 Universitas Negeri Gorontalo

No	Jenjang	Tahun				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Diploma	3,15	3,20	3,16	3,21	3,19
2	S1	3,16	3,27	3,22	3,29	3,26
3	S2	-	3,51	3,57	3,48	3,51

b. Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian merupakan salah satu tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja bidang akademik. Pada umumnya UNG telah berhasil meningkatkan jumlah penelitian baik dari segi kuantitas maupun pendanaannya. Secara rinci perkembangan jumlah penelitian UNG tersaji pada Gambar 2.3. Penelitian UNG adalah hibah penelitian yang didanai oleh PNBPN UNG sedangkan penelitian Dikti adalah dana hibah penelitian melalui hibah kompetisi Dikti.



Gambar 2.3. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen Universitas Negeri Gorontalo

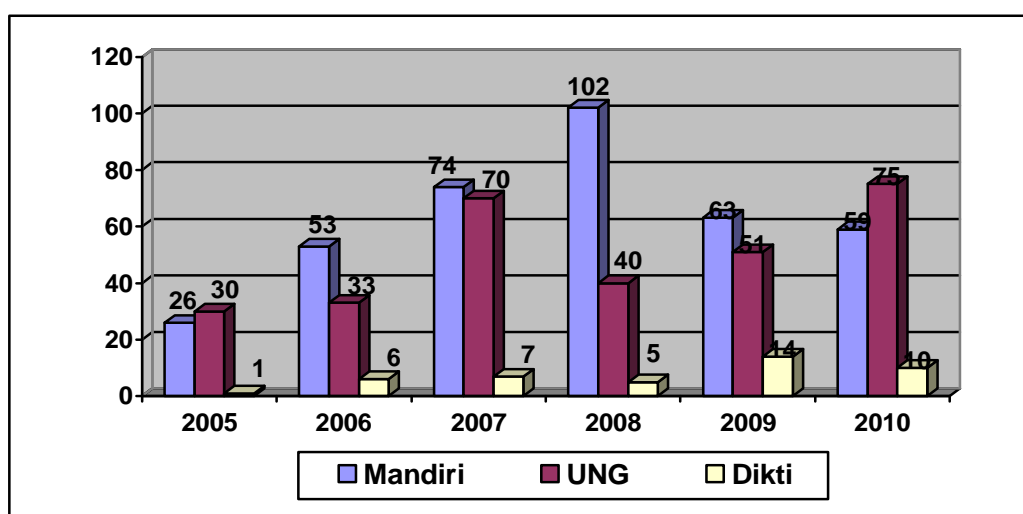
Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja penelitian adalah :

1. Melakukan pelatihan metodologi penelitian dan klinik proposal.
2. Melakukan hibah penelitian yang dibiayai oleh dana PNPB UNG
3. Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual
4. Melakukan evaluasi proposal penelitian yang diajukan baik mandiri maupun hibah
5. Merevitalisasi pusat-pusat studi yang ada serta mengembangkan pusat studi unggulan daerah.
6. Melakukan sosialisasi ketersediaan SDM peneliti pada Pemerintah Daerah.

c. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi UNG telah melaksanakan berbagai pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Pengabdian masyarakat tersebut meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen baik secara mandiri maupun dalam bentuk hibah kompetisi UNG dan Dikti menunjukkan peningkatan sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2.4. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen UNG Menurut Judul

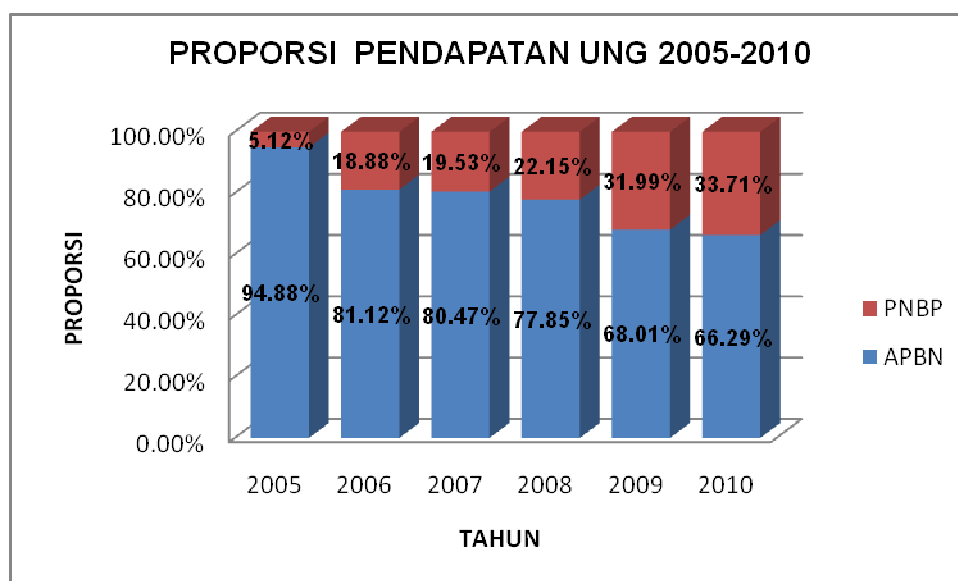
2.1.2. Kinerja Keuangan

Sumber pendanaan utama UNG adalah dari APBN dan PNBPN yang utamanya berasal dari sumbangan pendidikan mahasiswa (DPPS, SPP, dan DP). Jumlah perkembangan total pendanaan UNG untuk kurun waktu 2005 - 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3. Perkembangan Total Pendapatan UNG Tahun 2005 – 2010
(dalam ribuan rupiah)

SUMBER	2005	2006	2007	2008	2009	2010
APBN	30,525,135	36,501,948	48,505,372	53,615,714	70,529,462	95,853,488
PNBP	1,648,7800	8,493,925	11,770,490	15,256,947	33,181,948	48,737,347
TOTAL PENDAPATAN	32,173,934	44,995,872	60,275,862	68,872,660	103,711,410	144,590,835

Porsi PNBPN atas total pendanaan juga menunjukkan tren meningkat dari 5,12% di tahun 2005 menjadi 33,02% di tahun 2010. Hal ini tentunya menunjukkan potensi UNG dalam penggalangan dana masyarakat meskipun porsi PNBPN-Akademik (yang dipungut ke mahasiswa) rata-rata masih 15,18% dari total Pendapatan. Hal lain juga, UNG telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pendanaan dari dana hibah kompetisi, seperti TPSDP, IMHERE, INHERENT, dan lainnya. Proporsi PNBPN dan APBN dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.5 Perkembangan Realisasi Pendapatan UNG 2005 - 2010

Berikut ini adalah pencapaian target PNBP selama 2005 – 2010:

Tabel 2.4. Pencapaian Pendapatan Tahun 2005 – 2010 (dalam milyar rupiah)

No.	Sumber	Tahun 2006			Tahun 2007			Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010		
		Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%
1	Pendapatan Akademik	7.15	8.01	112	12.17	11.11	91.29	14.5	13.86	95.59	33.00	29.29	88.75	48.73	44.81	91.95
2	Pendapatan Non Akademik	0.50	0.40	80	0.79	0.63	79.75	1.96	1.30	66.33	0.10	0.05	40.00	-	4.36	-
3	Pend. Lain-lain yang tidak bisa dibelanjakan	0.10	0.08	80	0.02	0.03	150.00	0.1	0.09	90.00	0.08	0.01	12,5	-	-	-
Total		7.750	8.49	109.55	12.98	11.77	90.68	16.56	15.25	92.09	33.18	29.35	88.46	48.73	44.74	91.80

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa target PNBP yang dicapai ditahun 2006 memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan (setelah revisi DIPA), sedangkan di tahun berikutnya yakni 2007 sampai dengan tahun 2010 pencapaian pendapatan tergolong cukup baik. Hal cukup baik adalah kondisi pendapatan yang hampir memenuhi target yang ditetapkan yang berarti pada tahun-tahun ke depan potensi PNBP bisa lebih dioptimalkan lagi.

Ke depan UNG sadar bahwa porsi pendanaan dari mahasiswa, baik dari SPP, DPPS maupun DP harus semakin kecil. Demikian juga dengan ketergantungan terhadap dana APBN. Diakui bahwa UNG belum mampu memobilisasi dana secara optimal dari *profit center* yang ada meskipun sebenarnya potensi yang ada cukup besar. Oleh karena itu, berbagai macam usaha telah dilakukan dalam meningkatkan sumber pendanaan selain dari sumber-sumber dana yang ada. Sehubungan dengan itu, UNG saat ini telah mengidentifikasi berbagai macam-sumber yang bisa digali melalui inkubator bisnis.

Saat ini UNG sedang menggodok berbagai macam program dan kegiatan melalui inkubator bisnis. Program ini tentunya perlu terus digalakkan oleh UNG sebab untuk menjadikan UNG sebagai perguruan tinggi yang berstandar internasional memerlukan pendanaan yang besar baik untuk belanja modal maupun belanja operasional. Berbagai target kinerja hanya dapat tercapai apabila dana tersedia untuk membiayai program yang direncanakan. Sementara itu, UNG

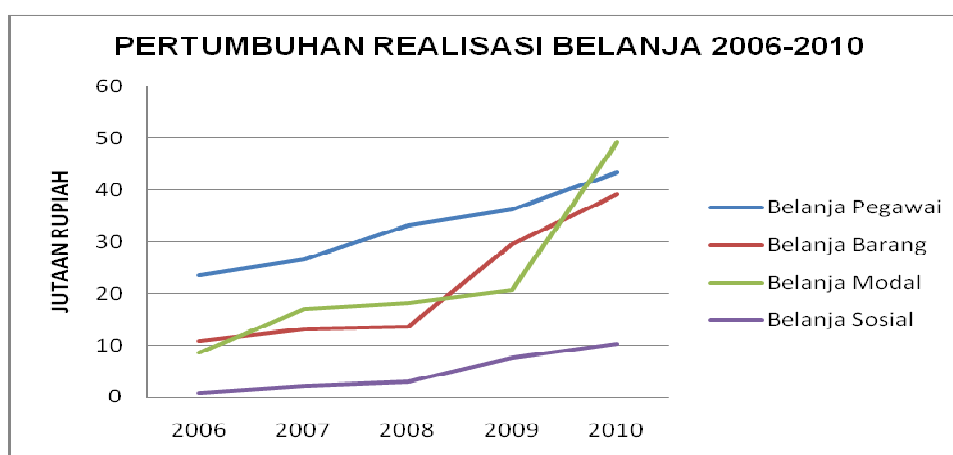
telah bertekad untuk semakin memperkecil ketergantungan terhadap dana negara melalui APBN dan dana mahasiswa.

Dilihat dari penggunaan anggaran PNBPN di tahun 2010, porsi terbesar adalah digunakan untuk pendidikan (40,34%), penelitian menyerap anggaran sebesar 5,56%, 7,50% digunakan untuk pengabdian masyarakat, dan 46,60 % digunakan untuk penyediaan sarana, prasarana, dan investasi, honor, vakasi, barang habis pakai dan perjalanan dinas. Realisasi belanja untuk tahun 2006-2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5. Penyerapan Belanja UNG Tahun 2006 – 2010 (dalam milyar rupiah)

Uraian	Tahun 2006			Tahun 2007			Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010		
	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%
Belanja Pegawai	29.64	23.46	79.17	28.610	26.72	93.43	32.23	33.17	102.92	36.05	36.17	100.34	40.07	43.34	108.17
Belanja Barang	11.23	10.86	96.77	15.70	13.19	83.97	15.97	13.52	84.66	37.26	29.46	79.06	45.49	39.14	86.05
Belanja Modal	8.78	8.61	98.06	18.42	16.99	92.24	19.46	18.17	93.37	24.57	20.75	84.47	51.56	49.09	95.22
Belanja Sosial (Beasiswa)	0.877	0.877	100	2.17	2.15	99.01	3.01	3.01	100.00	7.95	7.58	95.31	10.39	10.24	98.52
JUMLAH	50.527	43.807	87.00	64.900	59.05	91.00	70.67	67.87	96.04	105.85	93.97	88.78	147.52	141.87	96.14

Kondisi sedikit berbeda dengan penyerapan belanja tahun 2006-2010. Dilihat dari tabel di atas, penyerapan belanja rata-rata sebesar 92%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa tingkat penyerapan belanja hampir memenuhi pagu yang ditetapkan yang berarti pada tahun-tahun ke depan penyerapan belanja bisa lebih dioptimalkan lagi dengan lebih mengedepankan efisiensi dan efektifitas penyerapan belanja.



Gambar 2.6. Pertumbuhan Realisasi Belanja UNG tahun 2005 - 2008

Meskipun demikian, dalam jumlah absolut (Rp) semua belanja cenderung mengalami peningkatan. Perkembangan jumlah belanja pegawai per karyawan menunjukkan peningkatan dari Rp.32 jt/th pada tahun 2006 menjadi Rp. 41 jt/th pada tahun 2010. Hal ini mengindikasikan ada upaya untuk peningkatan kesejahteraan untuk karyawan. Perkembangan peruntukan pendanaan dalam kegiatan operasional diindikasikan dengan peningkatan belanja per kepala mahasiswa (di luar belanja modal) dari Rp. 4,8 jt/th pada tahun 2006 tetap menjadi Rp. 4,8 jt per/th pada tahun 2010, karena penggunaan belanja modal yang meningkat signifikan naik di tahun 2010. Dengan melihat hal di atas, bisa diindikasikan bahwa UNG telah mengarahkan struktur pembelanjanya dengan berorientasi pada peningkatan pelayanan akademik, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan pemantapan fundamental layanan pendidikan.

Hal krusial lain yang akan menjadi isu dalam bidang keuangan adalah sistem pengelolaan keuangan. UNG telah memiliki standar *operating procedure* (SOP) anggaran dan keuangan. Sejak UNG berubah status sebagai satker Badan Layanan Umum telah menggunakan sistem akuntansi pemerintah yang berbasis kas dan berbasis akrual. Saat ini UNG memang telah berhasil menghasilkan neraca, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan melalui SAI (Sistem Akuntansi Instansi) dan SABMN (Sistem Akuntansi Barang Milik Negara) serta untuk melahirkan laporan keuangan berbasis akrual menggunakan aplikasi *accurate accounting*.

Pembenahan sistem keuangan terus dilakukan untuk mengawal pelaksanaan pola keuangan BLU terutama dalam pengelolaan dana PNBPN yang lebih mengedepankan efisiensi dan efektifitas dalam menunjang pencapaian program dan kegiatannya serta lebih responsif terhadap perubahan yang ada.

2.2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

2.2.1. Kepemimpinan

Komitmen dalam mewujudkan kepemimpinan di Universitas Negeri Gorontalo tergolong baik, yang diperlihatkan dari adanya penekanan pada upaya

pembentukan organisasi yang sehat dan manajemen yang transparan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya memang masih terkendala oleh keterbatasan SDM sehingga banyak staf akademik yang diperbantukan sebagai tenaga administratif.

2.2.2. Program Studi

Sampai tahun 2010 Universitas Negeri Gorontalo terdiri atas 8 fakultas dan tahun, 37 program studi S1, 19 program Diploma, 7 program pascasarjana. Dari jumlah ini 90% program studi S1 telah terakreditasi.

2.2.3. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Di bidang pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, UNG telah maju selangkah dengan ditetapkannya UNG oleh Dikti sebagai salah satu simpul lokal jaringan pendidikan tinggi di Indonesia melalui program INHERENT (*Indonesian HigHER Education NeTwork*). INHERENT merupakan perangkat jaringan teknologi informasi (*ICT Backbone*) yang menghubungkan perguruan tinggi di Indonesia yang secara bertahap akan menghubungkan seluruh komunitas Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta di dalam dan di luar negeri. Layanan INHERENT dan Jardiknas saat ini juga telah digunakan menjadi sarana perkuliahan *on line/ video confrence* untuk program Pendidikan Jarak Jauh. Beberapa muatan *content* seperti *e-learning, video conference, voip, digital library* dan aplikasi teknologi informasi lainnya telah didistribusikan melalui media INHERENT. Hal ini akan berdampak pada semakin terbukanya akses informasi pendidikan, penelitian, kerjasama global secara mudah, murah, cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Beberapa produk di bidang TIK yang telah dikembangkan dan dimiliki oleh UNG meliputi:

- a. Sistem Informasi Akademik Terpadu UNG (SIATUNG), yang dikembangkan berbasis web antara lain adalah untuk pelayanan KRS dan KHS *on line*, melalui alamat: <http://siat.ung.ac.id>
- b. Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) UNG melalui alamat: <http://situ.ung.ac.id>. Sistem ini berisi informasi kepegawaian, ketatausahaan,

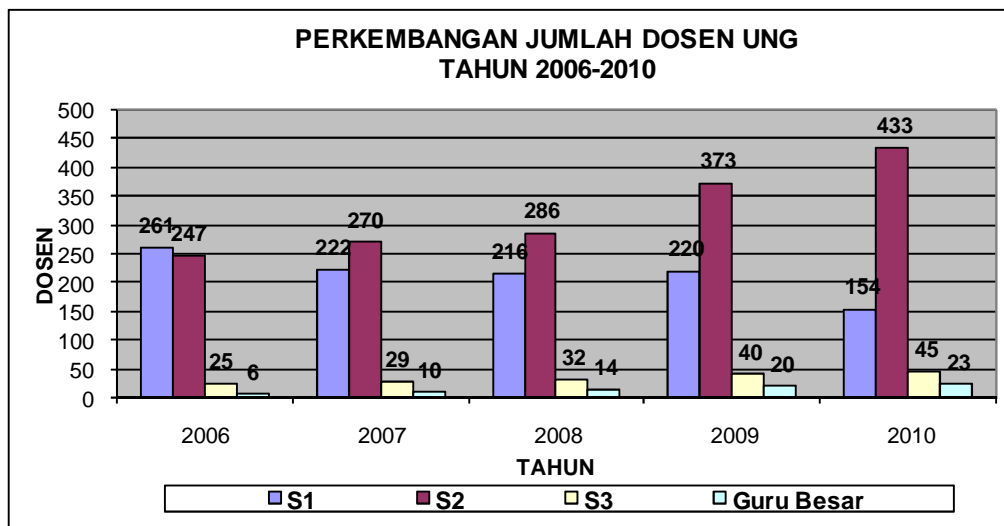
manajemen barang, manajemen surat juga layanan absensi pegawai khususnya jajaran pimpinan Kabag dan Kasubag dan staf penunjang akademik, dilakukan secara digital sidik jari (*finger scan*) dan computerize on line system.

- c. Layanan e-learning berbasis web, melalui alamat: <http://elearning.ung.ac.id>. Layanan ini merupakan suplemen untuk kegiatan proses belajar mengajar di UNG, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar dapat terlaksana tanpa hambatan ruang dan waktu.
- d. Layanan sistem perencanaan kegiatan dan anggaran berbasis web yang bisa diintegrasikan dengan Aplikasi RKAKL Depkeu. Sistem ini mengacu pada Permenkeu tentang penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum
- e. Layanan Jurnal *On-line* Universitas Negeri Gorontalo berbasis Web. Jurnal ini dapat diakses melalui internet pada alamat: <http://e-journal.ung.ac.id>. Dalam *website* ini akan tersedia abstrak penelitian yang ada di jurnal-jurnal UNG.
- f. Untuk melayani kebutuhan akses internet dari civitas UNG secara bertahap ditingkatkan, dan untuk tahun 2010 ini telah mencapai 20 MB.
- g. Layanan email untuk Civitas Akademika UNG melalui domain ung.ac.id dengan kapasitas 7 GB per akun. Khusus untuk mahasiswa menggunakan subdomain mahasiswa.ung.ac.id.
- h. Layanan Blog khusus untuk warga UNG melalui domain ung.ac.id. Setiap warga UNG yang memiliki email pada domain ung.ac.id dapat memiliki blog pribadi yang siap pakai. Melalui blog ini warga UNG dapat melakukan *sharing* informasi lewat blog, sebagai sarana untuk menuliskan dan mempublikasikan curahan pikiran, hasil karya tulisan, gagasan, diskusi forum, bahan ajar dan sebagainya;
- i. Layanan *Free Hotspot* di area kampus.

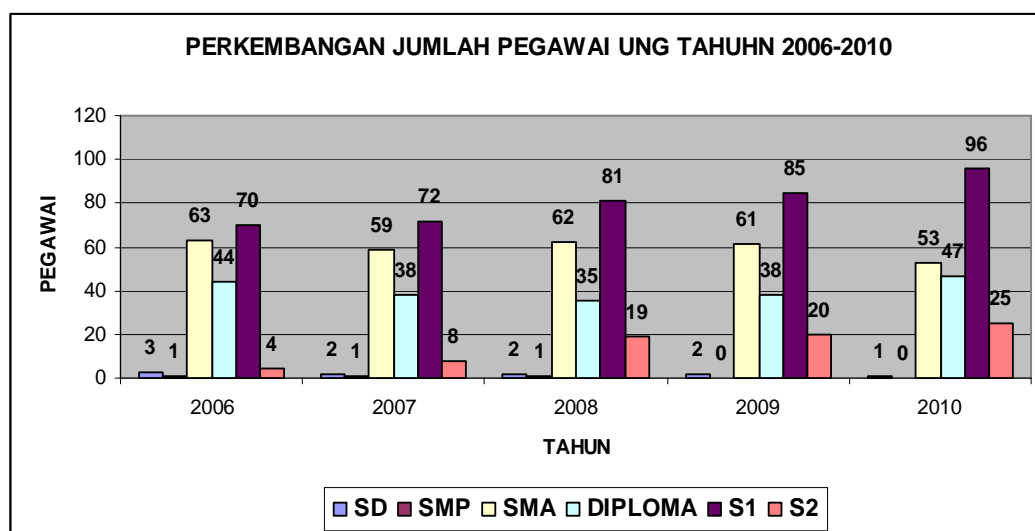
2.2.4. Sumber Daya Manusia

Sampai tahun 2008 Dosen Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 534 orang dan tenaga penunjang akademik 200 orang. Perkembangan jumlah dosen

menurut pendidikan serta keadaan Guru Besar tersaji pada Gambar 2.7 dan jumlah pegawai menurut pendidikan pada Gambar 2.8.



Gambar 2.7. Perkembangan Jumlah Dosen UNG Menurut Tingkat Pendidikan dan Guru Besar



Gambar 2.8. Perkembangan Jumlah Pegawai UNG Menurut Tingkat Pendidikan

2.3. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana UNG terus ditingkatkan dalam meningkatkan kualitas layanan sehingga memenuhi standar yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan UNG memiliki aset tanah seluas 426,34 ha. Dari luas tanah

tersebut 22,34 ha terletak di Kota Gorontalo dan merupakan wilayah utama kegiatan UNG. Lahan seluas 100 ha berada di Kabupaten Pohuwato merupakan laboatorium alam UNG, 306 ha di kabupaten Gorontalo masing-masing 100 ha untuk pengembangan kampus baru UNG, 200 ha merupakan hutan pendidikan dan 6 ha merupakan laboratorium alam Fakultas Pertanian. Untuk keberadaan fasilitas gedung, ruang kuliah dan laboratorium, tersaji pada Tabel 2.6 dan 2.7.

Tabel 2.6. Luas Bangunan Masing-Masing Fakultas

NO	NAMA UNIT	FASILITAS		
		Ruang Kuliah (m ²)	Perkantoran (m ²)	Laboratorium (m ²)
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	2,168	2,450	1,989
2.	Fakultas Ilmu Sosial	1,435	2,999	-
3.	Fakultas MIPA	5,199	964	2,353
4.	Fakultas Teknik	5,109	1,482	1,882
5.	Fakultas Sastra dan Budaya	850	1,528	1,674
6.	Fakultas Pertanian	837	2,040	267
7.	Fakultas IKK	425	302	807
8.	Fakultas Ekonomi	1,225	150	546
9.	Program Pascasarjana	975	325	-

Tabel 2.7. Luas Bangunan Fasilitas Penunjang

NO	NAMA GEDUNG	Luas (m ²)
1.	Gedung Rektorat	3,672
2.	Gedung Pusat Kebudayaan	747
3.	Gedung Perlengkapan	354
4.	Gedung Serba Guna	1,257
5.	Gedung LPM	352
6.	Gedung Lembaga Penelitian (Lemlit)	290
7.	Gedung UPT Pusat Komputer	494
8.	Gedung Biro Akademik	360
9.	Gedung Civika	296

10.	Gedung Perpustakaan	1,956
11.	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	1,682
12.	Gedung Pusat Study Luar Negeri	243
13.	Gedung LP3	794
14.	Gedung Dharma Wanita	297
15.	Gedung Kafetaria	27
16.	Pos Menwa	155
17.	Pos Satpam	74
18.	Panggung Permanen	73
19.	Gedung Percetakan	283
20.	Gedung Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)	40
21.	Gedung Lapangan Olahraga Tertutup H	132
22.	Mushola	79
23.	Rumah Adat	175
24.	Gedung Aula Lama dan Aula Kampus III	645
25.	Rumah Dinas Dosen / Pegawai	2,522
26.	Gedung Pelayanan Umum	300
27.	Gedung Kopma & Koperasi Pegawai/Dosen	200
28.	Tribun Lapangan Sepak Bola, Basket, dan Tenis	343
29.	Lapangan Sepak Bola	15,000
30.	Lapangan Tenis Kampus I, Kampus III	3,500
31.	Lapangan Basket	1,500
32.	Bangunan Ruang Ganti Lap. Tenis	11
33.	Selasar Penghubung Antar Gedung	200
34.	Areal Parkir	750

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi bangunan yang digunakan untuk kegiatan kuliah maupun praktikum serta lainnya dalam kondisi sangat baik. Hal ini berarti seluruh fasilitas fisik yang berada di UNG siap digunakan dalam mendukung kegiatan akademik.

2.4. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UNG

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UNG selama ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

2.4.1. Peraturan Pemerintah

Sebagai PTN berbagai peraturan pemerintah sangat mempengaruhi kinerja UNG. Undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan hal yang mendorong UNG untuk terus melakukan evaluasi, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanannya mulai dari kurikulum, kompetensi staf pengajar, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Disadari sepenuhnya bahwa sampai saat ini UNG harus berupaya sekuat tenaga untuk mencapai berbagai standar-satandar pendidikan nasional yang telah ditetapkan, mengingat berbagai keterbatasan yang dihadapi. Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan pemerintah untuk mengalokasikan dana APBN minimal 20 % dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dan sumber dana sehingga tidak memberatkan masyarakat.

Peraturan tentang Badan Layanan Umum (BLU) yang dituangkan dalam PP no 23 tahun 2005 membuka peluang bagi UNG untuk mandiri dalam pengelolaan keuangan. Sebagaimana PTN lainnya UNG belum dapat merespon secara cepat perkembangan kinerja karena adanya peraturan yang ketat terutama dalam pengelolaan keuangan PNBPN.

2.4.2. Faktor Ekonomi dan Sosial

Sampai saat ini PTN masih menjadi tempat pilihan utama masyarakat untuk kuliah di perguruan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan sendiri oleh UNG dimana jumlah mahasiswa yang mendaftar mengalami kenaikan yang signifikan, pada tahun 2007 mencapai 4000 orang, sedangkan pada tahun 2008 naik menjadi hampir 6000 orang. Adanya kenaikan ini sebagai indikator naiknya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Pada masa depan diprediksi akan terjadi peningkatan kemampuan masyarakat di bidang ekonomi sehingga akan mendorong banyak masyarakat yang akan melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Akan tetapi dengan semakin terbukanya arus informasi dan komunikasi akibat adanya globalisasi maka masyarakat akan mempunyai banyak pilihan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

2.4.3. Kompetitor UNG

Secara umum industri pendidikan di Indonesia bahkan diseluruh dunia mengalami peningkatan peminatan dalam pendiriannya. Industri pendidikan memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Di sisi lain kebutuhan akan sumber daya manusia dan modal menjadi persyarakat yang tersulit dalam pendiriannya. Di samping itu regulasi yang dihasilkan oleh pemerintah, menempatkan perguruan tinggi sebagai institusi yang terhormat dalam masyarakat. Kebutuhan akan pendidikan oleh masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini ditandai oleh meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh karena itu persaingan dunia pendidikan ke depan akan semakin ketat. Persaingan bukan hanya dari PTN dan PTS besar namun juga dari perguruan tinggi luar negeri yang mulai melebarkan usahanya di Indonesia, dengan menawarkan produk pendidikan yang berkualitas.

Untuk wilayah Sulawesi, PTN besar seperti UNHAS, UNM, UNTAD dan UNSRAT dapat dikatakan sebagai pesaing berat UNG. Namun UNIMA dapat dikatakan sebagai pesaing potensial UNG mengingat keduanya memiliki kemiripan produk dan eks LPTK. Di bawah ini dapat dilihat matrik profil kompetitif terhadap kopetitor utamanya UNG dengan pesaing aktual (UNSRAT) dan pesaing potensial (UNIMA):

Tabel 2.8. Profil Kompetitif UNG

Komponen	Bobot	UNG		UNIMA		UNSRAT		Keterangan
		Nilai	Nilai Total	Nilai	Nilai Total	Nilai	Nilai Total	
Biaya Kuliah	0.15	4	0.6	3	0.45	2	0.3	Biaya kuliah rendah
Kualitas Staf Pengajar	0.2	2	0.4	3	0.6	4	0.8	Jumlah Guru besar masih kurang
Reputasi Akademik	0.1	2	0.2	2	0.2	4	0.4	
Lokasi Kampus	0.1	3	0.3	2	0.2	4	0.4	UNG terletak di pusat Kota Gorontalo
Kualitas Mahasiswa	0.1	2	0.2	2	0.2	3	0.3	UNG Juara Umum KKTM Wilayah D
Fasilitas	0.1	2	0.2	2	0.2	3	0.3	Memadai dalam pelayanan mahasiswa
Status	0.05	2	0.1	2	0.1	2	0.1	PTN
Jumlah Prodi/Fakultas	0.1	2	0.2	2	0.2	4	0.4	UNG dan UNIMA 7 (tujuh) Fakultas, UNSRAT 10 Fakultas.
Jumlah Mahasiswa	0.1	3	0.3	2	0.2	4	0.4	Jumlah Mahasiswa UNG 17..314
TOTAL			2.5		2.35		3.4	

III. ANALISIS LINGKUNGAN

3.1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Untuk keperluan analisis SWOT diidentifikasi faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Universitas Negeri Gorontalo.

1. Kekuatan

- a. Penetapan status UNG menjadi PT yang melaksanakan Program Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) tahun 2009.
- b. Trend pendapatan dan beban operasional UNG dalam kurun waktu 3-5 tahun terakhir terjadi peningkatan (APBN dan PNBPN).
- c. Pembiayaan studi di UNG jauh lebih rendah dibandingkan perguruan tinggi lain ditunjukkan dengan meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat umum untuk masuk ke UNG.
- d. Terdapat program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tapi kurang mampu
- e. Tersedianya kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa
- f. Sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik disetiap level (rektorat/fakultas/jurusan/prodi)
- g. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan baik dan bersinergi dengan pemerintah maupun swasta.
- h. Keberadaan program unggulan UNG dalam 3-5 tahun dengan dikembangkannya program kekhususan dari setiap fakultas.
- i. Trend biaya overhead/unit cost selama 3-5 tahun terakhir terus meningkat
- j. Jumlah dosen berkualifikasi S2 sesuai dengan kebutuhan dapat dilihat dari 90 % jumlah dosen berpendidikan S2
- k. Peningkatan profesional dosen dilaksanakan secara kontinu melalui pelatihan (Pekerti dan AA)
- l. Diklat pegawai berkelanjutan dalam rangka meningkatkan layanan akademik dan administrasi.

- m. Kualitas pelayanan kepada mahasiswa dengan ditunjang dengan sarana dan prasarana ICT
- n. Kemampuan lulusan UNG untuk bersaing dalam kompetisi dunia kerja.
- o. Live skill lulusan UNG lebih baik dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain khususnya di Gorontalo
- p. Kesesuaian implementasi pembelajaran/pengajaran dengan kurikulum yang disusun
- q. Komitmen pimpinan UNG dalam meningkatkan layanan akademik dan non akademik.
- r. Persentase gaji pegawai (PNS /Honorer) per bulan terus meningkat dibandingkan dengan UMR setempat.

2. Kelemahan

- a. Kesesuaian jumlah dosen dengan kebutuhan (rasio dosen/mahasiswa) masih rendah
- b. Kesesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan masih jauh dari ratio yang ada.
- c. Kecenderungan tingkat surplus/defisit selama 3-5 tahun terakhir masih rendah.
- d. Kesesuaian job deskripsi dengan job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari masih jauh dari harapan.
- e. Kenyamanan lingkungan kampus bagi kondisi belajar mahasiswa masih kurang kondusif
- f. Keberadaan rencana jangka panjang UNG (termasuk Visi dan Misi) yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan terkadang belum sinkron
- g. Sinkronisasi pengabdian masyarakat dengan visi misi UNG
- h. Keadaan Infrastruktur UNG mencukupi dan dalam kondisi baik
- i. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi UNG.
- j. Kesesuaian jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan

3. Peluang

- a. Jumlah Alumni yang sudah melebihi 20.000 dan tersebar di hampir semua sector
- b. Program unggulan pembangunan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dimana salah satu pilarnya adalah peningkatan SDM
- c. Undang-undang guru dan dosen yang mengharuskan guru minimal berpendidikan S1
- d. Calon mahasiswa UNG lebih banyak berasal dari luar wilayah Gorontalo
- e. Kesadaran pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan perkembangan IPTEK
- f. Pertumbuhan penduduk semakin meningkat
- g. Living cost di Gorontalo relatif murah dibandingkan dengan kota lain yang ada wilayah regional terdekat.
- h. Kecenderungan masyarakat pada terwujudnya masyarakat madani
- i. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang semakin meningkat
- j. Keamanan dan kenyamanan di Gorontalo terjamin
- k. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet
- l. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung e-learning
- m. Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung Sistem Informasi Perpustakaan
- n. Perkembangan teknologi yang dapat mendukung riset
- o. Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi
- p. UU Sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan tinggi
- q. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan APK perguruan tinggi
- r. Kecenderungan masyarakat memilih Perguruan Tinggi Negeri yang mapan
- s. Kebijakan pemerintah dalam pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studi

4. Ancaman

- a. Tingkat inflasi fluktuatif
- b. Stabilitas nilai tukar rupiah
- c. Dengan adanya otonomi daerah, ada kecenderungan semakin meningkatnya perguruan tinggi di daerah
- d. Banyak perguruan tinggi yang lebih unggul terutama diwilayah terdekat
- e. Problem sosial semakin kompleks dan kearah multidimensional sehingga perlu pendekatan yang multi-dimensional
- f. Tradisi analitik, inovatif dan kreatif belum mentradisi di UNG
- g. Pengangguran yang terjadi sering dialamatkan pada kegagalan pendidikan di Perguruan Tinggi
- h. Perkembangan ICT memungkinkan kemudahan perekrutan mahasiswa baru
- i. Sarana dan pra sarana PT lain (pesaing utama) lebih baik
- j. Perguruan tinggi (pesaing utama) lain mendominasi input (calon mahasiswa) pada prodi tertentu yang tidak terdapat di UNG
- k. Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh akreditasi prodi dan institusi
- l. Pengangguran yang terjadi pada sebagian lulusan perguruan tinggi
- m. Organisasi/Instansi memerlukan ketrampilan yang tidak sesuai dengan kurikulum
- n. Tuntutan transparansi yang lebih kuat
- o. Adanya kecenderungan tuntutan partisipasi masyarakat yang semakin aktif
- p. Globalisasi menuntut pelayanan dan informasi yang cepat dan murah
- q. Masalah-masalah sosial menuntut penanganan yang cepat, arif dan sesuai dengan budaya lokal
- r. Kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah sebagian besar berasal dari sektor primer
- s. Amanat UU tentang guru dan dosen belum sepenuhnya terealisasi

Motto :
Universitas Unggul dan Terkemuka

3.2. Posisi dan Strategi Organisasi

Dari uraian analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan peluang sebaik-baiknya melalui kekuatan yang dimiliki UNG.

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal dan mendukung strategi agresif. Artinya UNG memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian UNG mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga UNG dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Strategi utama yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang adalah :

1. Meningkatkan kualitas dosen melalui peningkatan jenjang pendidikan dan profesionalisme dosen dan pegawai.
2. Membuka prodi berdasarkan permintaan pasar serta menjadikannya sebagai ujung tombak pengembangan keilmuan.
3. Membenahi sistem manajemen Universitas Negeri Gorontalo yang ditunjang oleh ICT untuk menyongsong otonomi kampus.
4. Meningkatkan lingkungan yang sehat dan berkualitas.

Keempat strategi utama di atas akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi UNG antara lain: terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter

a. Asumsi-Asumsi

Pengembangan Rencana Strategis UNG 2006-2010 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut :

1. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa.

2. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
3. Citra universitas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas riset, produk unggulan universitas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal
4. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja riset, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan tenaga penunjang akademik
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh stakeholder universitas
6. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Persaingan dan kemitraan akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

IV. ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG UNG 2025

Visi jangka panjang UNG 2025 adalah mewujudkan UNG sebagai universitas peradaban yang unggul di Kawasan Timur Indonesia Bagian Utara. Hal ini menunjukkan arah UNG dalam jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi pioner dalam pengembangan peradaban sebagai upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Visi ini juga menunjukkan pandangan UNG untuk menyatu dalam masyarakat karena melalui visi ini UNG mengaktualisasikan diri dalam pengembangan peradaban, bukan saja untuk civitas dan lulusannya tetapi juga bagi masyarakat. *Universitas Peradaban* mengandung makna bahwa UNG menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, olah raga dan moral berdasarkan tata nilai universitas.

Kampus adalah bagian penting dalam mewujudkan cita-cita UNG ke depan. Untuk menjalankan misi mewujudkan visinya menuju situasi di atas, UNG memerlukan kampus yang sesuai sasaran, yaitu sebuah kampus yang kompetitif, yang tiap bagian dari lingkungannya dapat dirasakan sebagai sebuah kampus bermutu dan modern.

Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi UNG 2025, UNG perlu mewujudkan kampus yang mempunyai kemampuan aktif 'membangun karakter' bagi siapapun yang ada di dalamnya. Kampus yang dapat menjadi 'arena belajar dan berkarya' yang mampu mengajarkan kepada setiap insan yang ada didalamnya tentang nilai-nilai kampus yang dicita-citakan oleh visi UNG, yaitu sebagai kampus peradaban yang menjadi sumber pengembangan iptek, seni, budaya, olah raga dan moral.

Untuk mewujudkan cita-cita di atas, UNG menetapkan tiga arah strategis pengembangan jangka panjang UNG yang menjadi fokus perhatian yaitu : **peran institusi** dinyatakan dalam visi dan misi universitas yang berhubungan dengan membangun berbagai keunggulan untuk mewujudkan daya saing yang komprehensif, **infrastruktur** mencakup jaringan kerjasama internal dan eksternal dalam berbagai bentuk kultur, tradisi dan kekuatan UNG ke depan untuk

menjalankan misi dan mewujudkan visinya, dan **pengembangan institusi** yang berhubungan dengan mewujudkan keunggulan UNG dalam organisasi, manajemen, dan pengembangan sumberdaya dan komunitas di dalam kelembagaan universitas. Sedangkan arah pengembangan UNG diwujudkan dalam lingkup kewajiban dasar perguruan tinggi di Indonesia, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus dalam riset, selain dalam teknologi dan seni, UNG menetapkan komitmennya pada tanggung jawab melaksanakan riset pada ilmu-ilmu kependidikan serta ilmu non kependidikan sesuai kebutuhan pengguna.

Sebagai pedoman dalam pengembangan Universitas Negeri Gorontalo, maka ditetapkan rencana pengembangan UNG untuk setiap periode 5 tahunan dengan tahapan tema meliputi: (i) periode 2006-2010 merupakan era penataan kelembagaan dan peningkatan kapasitas SDM serta modernisasi sistem pembelajaran kampus menuju UNG Bermutu, Modern, Bermartabat dan Mandiri; (ii) periode 2011-2015 sebagai era yang mengokohkan UNG sebagai kampus yang bermutu dan modern yang ditunjang oleh tata kelola lingkungan akademik dan non akademik yang berkelanjutan serta civitasnya berkarakter, (iii) periode 2016-2020 sebagai era untuk mewujudkan UNG sebagai Perguruan Tinggi yang terkemuka di Kawasan Timur Indonesia Bagian Utara melalui upaya mengokohkan UNG sebagai kampus yang bermutu, modern dan berkarakter; dan (iv) periode 2021-2025 sebagai era yang mengokohkan Perguruan Tinggi UNG sebagai kampus peradaban yang menjadi sumber pengembangan Iptek, Seni, Budaya dan olah raga yang memiliki Daya Saing nasional dan Internasional Mengacu pada Rencana Pengembangan UNG 2006-2025, ditetapkan objektif pengembangan UNG untuk setiap periode 5 tahunan sebagai berikut.

Visi UNG 2025 :
**“ Mewujudkan UNG sebagai universitas peradaban yang unggul di
Kawasan Timur Indonesia Bagian Utara “**

4.1. Objektif 2006 - 2010

Dalam menjalankan misi dan mewujudkan visinya, objektif UNG pada akhir tahun 2010 telah memiliki sumberdaya manusia yang handal sehingga memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Indikator dari hal ini dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan dan profesi dosen seperti: persentase dosen berpendidikan S2 dan S3, jumlah Guru Besar, jumlah dosen yang tersertifikasi. Indikator lainnya adalah keberadaan tenaga penunjang akademik memiliki kemampuan profesional di bidang pengelolaan administrasi akademik dan keuangan. Pada akhir tahun 2010 UNG telah memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel sebagai konsekuen penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

4.2. Objektif 2010 - 2015

Objektif pada akhir 2015 adalah mewujudkan UNG sebagai Universitas yang berdaya saing yang ditandai oleh kehandalan SDM dosen dan penunjang akademik dalam memberikan pelayanan akademik maupun non akademik. Sejalan dengan visi pengembangan jangka panjang UNG sebagai Universitas Peradaban, dalam mewujudkan UNG sebagai Universitas yang memiliki daya saing, maka program penguatan kapasitas SDM terutama di bidang pendidikan dan riset merupakan kunci, dan pengembangan kampus UNG yang modern di masa depan merupakan kunci inspirasi dan motivasi. Tercapainya semua objektif ini sangat tergantung pada keberhasilan UNG dalam membangun dan mengelola sistem manajemen potensi UNG secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga menuntut komitmen bersama dari semua unsur UNG.

Obyektif pengembangan UNG 2010-2015 ditandai oleh terbangunnya atmosfer akademik yang ditandai oleh tumbuhnya pusat-pusat unggulan dalam pendidikan yang nanti ke depan diakui secara regional dan nasional, baik yang dibangun UNG maupun dengan lembaga mitra. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing, kultur akademik akan sangat penting dan strategis dalam peningkatan mutu di bidang tri dharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang lain dari arah pengembangan UNG 2010-2015 adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan akademik dan non akademik. Strategi ini dijalankan dengan menambah kapasitas perangkat penunjang baik fisik maupun non fisik. Salah satu indikator keberhasilan dari obyektif ini adalah: adanya ruang kuliah yang berbasis IT, pelayanan akademik kemahasiswaan dan pelayanan administrasi berbasis IT, terjadinya banyak program pertukaran mahasiswa maupun dosen pada tingkat nasional maupun internasional. Dari jaringan kerjasama yang dibangun dapat pula diperoleh dana pendidikan dari luar negeri, antara lain dalam bentuk beasiswa mahasiswa pascasarjana, yang tidak membebani masyarakat.

Menjadi sasaran pula dalam perioda 2010-2015 adalah terwujudnya suatu jaringan kerjasama untuk pelaksanaan berbagai program riset maupun pendidikan yang mendukung terwujudnya UNG yang berdaya saing. Jaringan yang dimaksud adalah yang melibatkan UNG dalam berbagai peran dan tanggung jawab baik secara nasional maupun internasional. Indikator lainnya, dari jaringan kerjasama UNG adalah diperolehnya dana pendidikan maupun penelitian dari sumber non-mahasiswa, misalkan dari industri, dari lembaga riset nasional, maupun dana-dana kompetisi.

4.3. Obyektif 2015 - 2020

Sebagai kelanjutan obyektif sebelumnya, obyektif UNG pada akhir 2020 adalah pengokohan UNG sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing yang diperkuat oleh riset dan pengembangan dengan *mover* pusat-pusat unggulan di bidang pendidikan dan non kependidikan, yang diwujudkan melalui kerjasama dengan berbagai pusat unggulan nasional dan internasional. Obyektif yang lain adalah perwujudan UNG sebagai perguruan tinggi unggul di bidang pendidikan dan riset yang menjalankan tanggung-jawabnya untuk mewujudkan UNG sebagai kampus peradaban. Dengan demikian, riset akan menjadi kultur dan tradisi UNG pada tahun 2020, yang merupakan ciri khasnya. Hal ini mengandung arti UNG sebagai kampus peradaban akan menjadi pusat pengembangan pendidikan, seni, budaya dan olah raga yang dibangun dan terbangun dari riset.

4.4. Objektif 2020 - 2025

Sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia Bagian Utara, UNG pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tentram. Sebagai universitas yang berdaya saing, kultur dan tradisi akademik masyarakat UNG diakui oleh komunitas nasional sebagai perguruan tinggi yang terkemuka di Kawasan Timur Indonesia, baik dalam pendidikan maupun riset. Interaksi akademik dengan berbagai perguruan tinggi nasional maupun internasional menjadi ciri kehidupan akademik di UNG, yang mampu menarik kehadiran lebih banyak lagi komunitas akademik yang berkualitas di kampus UNG.

V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2010-2014

5.1. Visi

Rentang sejarah Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak berdiri tahun 1963 menunjukkan perkembangan yang pesat saat berubah status menjadi universitas. Capaian kinerja lima tahun terakhir, telah membawa UNG ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih mapan, program dan layanan akademik yang lebih bermutu. Sejak status UNG menjadi Badan Layanan tahun 2009 merupakan stimulan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel serta perencanaan yang memiliki relevansi dengan instansi vertikal di atasnya. Dengan memperhatikan visi Kemendiknas 2010-2015, visi Dirjen Dikti 2010-2015 dan visi UNG 2006-2010, maka visi UNG 2010-2014 adalah: ***“terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter”***. Daya saing yang ingin diwujudkan ini terletak pada kreativitas, kecerdasan, keterampilan dan karakter civitas UNG sehingga dapat menjadi universitas yang unggul di Kawasan Indonesia Timur Bagian Utara. Berdasarkan latar belakang UNG yang merupakan lembaga Kependidikan maka Pola ilmiah pokok (PIP) UNG adalah: *“pendidikan yang berbasis budaya dan berorientasi kawasan”*. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan dalam arti luas, yaitu UNG mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam bidang ilmu kependidikan dan/ atau nonkependidikan dan berlandaskan budaya. *“Berorientasi kawasan”*, dimaksudkan bahwa semua yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat dikembangkan berdasarkan asas mutu, relevansi dan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan, baik dalam kawasan lokal, nasional, regional, dan bahkan ke depan UNG akan tampil sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap bersaing dan bersinergi dengan perguruan tinggi di dunia internasional. Untuk menjadi universitas yang berdaya saing maka kebijakan, strategi, program dan kegiatan universitas dalam 5 tahun ke depan mengacu pada 4 pilar utama yaitu: Quality Assurance, Total IT, Soft Skill dan Environment.

Visi UNG 2010 -2014 :

“Terwujudnya Universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter”

5.2. Misi

Dalam mewujudkan visi di atas dirumuskan misi UNG sebagai berikut:

1. Memperkuat dan memberdayakan keunggulan Universitas Negeri Gorontalo sehingga menjadi Perguruan Tinggi bermutu agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berkarakter.
2. Memperkuat daya saing melalui penggunaan Informasi Teknologi dan layanan prima di bidang akademik dan non akademik berdasarkan, efisiensi, transparansi dan akuntabel.
3. Menyelaraskan kapasitas SDM Universitas Negeri Gorontalo dengan tuntutan otonomi kampus, perubahan sosial, dan perkembangan global melalui keterampilan *hard skills* dan *soft skills*.
4. Pencitraan Universitas Negeri Gorontalo melalui penataan lingkungan untuk menciptakan kampus sebagai pusat ilmu.

5.3. Tujuan

1. Merevitalisasi keunggulan Universitas Negeri Gorontalo sehingga menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dan menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berkarakter.
2. Menata IT dan mutu layanan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabel
3. Mengembangkan *hardskill*, *soft skill* dan kemitraan untuk memperkuat daya saing civitas UNG
4. Menata lingkungan kampus untuk menunjang aura akademik

5.4. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas ditetapkan sasaran pengembangan UNG 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat.
2. Peningkatan mutu Staf Pengajar dan Tenaga Penunjang Akademik.
3. Terpenuhinya lulusan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana yang cerdas dan berkarakter.

4. Peningkatan mutu dan kuantitas penelitian.
5. Peningkatan mutu dan sinergitas pengabdian pada masyarakat
6. Peningkatan mutu dan layanan perpustakaan
7. Peningkatan mutu layanan IT
8. Peningkatan mutu proses belajar mengajar melalui penggunaan IT.
9. Peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IT
10. Peningkatan mutu layanan perpustakaan dengan IT
11. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset.
12. Peningkatan relevansi, kompetensi dan kinerja individu serta kinerja institusional.
13. Peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya untuk menunjang pendanaan UNG
14. Peningkatan profesionalisme dosen, staf penunjang akademik dan mahasiswa.
15. Peningkatan mutu penguasaan dan kontinuitas pemanfaatan ICT
16. Penguatan karakter civitas UNG melalui kegiatan kurikuler dan kookuler.
17. Menumbuhkan jiwa entrepreneur mahasiswa.
18. Peningkatan kretativitas dan prestasi mahasiswa UNG di bidang seni, olah raga dan keagamaan.
19. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama akademik dan non akademik
20. Peningkatan pendanaan dari donor/mitra luar negeri
21. Penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung suasana akademik.
22. Peningkatan areal hotspot internet
23. Penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran

5.5. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Menciptakan atmosfer akademik melalui pengembangan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;

- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen.
- c. Menata kelembagaan softskill untuk membangun civitas yang berkarakter.
- d. Penataan lingkungan kampus fisik dan non fisik untuk mendukung kegiatan akademik dan pencitraan.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, Perguruan Tinggi, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
- f. Mengembangkan usaha universitas yang akuntabel
- g. Menata tatapamong dan tatakelola kelembagaan.

5.6. Kebijakan dan Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan sebagaimana dikemukakan di atas, UNG mengembangkan kebijakan dan program sebagai implementasi dari dalam mencapai cita-cita yang telah ditetapkan. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal Universitas terkait dengan tantangan nyata (*threats*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tadi. Kebijakan dan program yang ditetapkan ini sesungguhnya mengarah pada pelaksanaan 4 (empat) pilar yang telah ditetapkan dalam mencapai visi dan misi, sehingga kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lainnya dalam bingkai penciptaan daya saing civitas yang cerdas, terampil dan berkarakter.

5.6.1. Revitalisasi kelembagaan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar pertama yaitu Quality Assurance yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik;
- b. Pengembangan kultur akademik;
- c. Pengkajian dan rekonstruksi kurikulum dan standar disain instruksional;
- d. Pengembangan kompetensi dan kemampuan pedagogik staf pengajar;
- e. Pengembangan SDM Dosen dan staf penunjang akademik;
- f. Program pengembangan metode dan proses pembelajaran;
- g. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian;
- h. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat;
- i. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai *teaching library*;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Layanan dan penjaminan mutu akademik:
 - 1) Paling sedikit 90% program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);
 - 2) Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT paling sedikit 50% terakreditasi B;
 - 3) Paling sedikit 65% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan universitas;
2. Pengembangan kultur akademik:
 - a. Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian/ studi dalam bidang keilmuan di setiap prodi;
 - b. Terselenggaranya pertemuan mingguan ilmiah di setiap prodi;
 - c. Paling sedikit 80% kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus;
 - d. Paling sedikit 75% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa;
 - e. Paling sedikit 60% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Pengkajian dan rekonstruksi kurikulum dan standar disain instruksional
 - i. Paling sedikit 90% program studi melaksanakan SOP akademik
 - ii. Paling sedikit 75% program studi menerapkan kurikulum sesuai kompetensi
4. Paling sedikit 90% tenaga pengajar telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA
5. Pengembangan SDM Dosen dan staf penunjang akademik
 - 1) Paling sedikit 95% pendidikan dosen minimal S2 dan S3

- 2) Paling sedikit 20% pendidikan dosen berijazah luar negeri yang diakui.
- 3) Paling sedikit 30% staf penunjang akademik berpendidikan minimal Diploma/ S1.
- 4) Paling sedikit 60 % pegawai telah mengikuti pelatihan teknis
6. Paling sedikit 80% prodi telah melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran
7. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian
 - 1) Paling sedikit 20% dosen beroleh penelitian hibah kompetisi.
 - 2) Paling sedikit 60% dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun
 - 3) Paling sedikit 50% dosen mempublikasikan hasil penelitiannya lewat jurnal ilmiah.
 - 4) Paling sedikit 5% dosen telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual
8. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat:
 - 1) Paling sedikit 10% dosen beroleh hibah kompetisi pengabdian masyarakat.
 - 2) Paling sedikit 60% dosen melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun.
 - 3) Paling sedikit 30% dosen mempublikasikan hasil pengabdiannya lewat jurnal ilmiah.
 - 4) Paling sedikit 20% dosen menerapkan hasil penelitiannya pada pengabdian masyarakat.
9. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai *teaching library*;
 - 1) Paling sedikit 50% jurusan/ program studi memiliki perpustakaan yang memadai.
 - 2) Paling sedikit 90% Fakultas memiliki *electronic library*.
 - 3) Layanan perpustakaan Universitas berbasis digital dan multimedia.

5.6.2. Revitalisasi Manajemen dan Sumber Daya melalui Penggunaan Teknologi Informasi

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar kedua yaitu *Total Tecnology Information* yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Pengembangan sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi;

- c. Penyediaan sarana dan parasarana ICT untuk mendukung Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel;
- d. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat;
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, administrasi dan keuangan;
- f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten dan terencana;
- h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
- i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- a. Paling sedikit 80 % ketersediaan ruang kuliah berbasis ICT.
- b. Paling sedikit 70 % dosen menggunakan metode pembelajaran berbasis ICT.
- c. Sarana dan parasarana ICT untuk mendukung Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel;
 - 1) Peningkatan kapasitas koneksi jaringan ICT sesuai kebutuhan.
 - 2) Paling sedikit 90 % unit-unit kelembagaan dan pendukung administrasi/keuangan berbasis ICT.
 - 3) Ketercapaian opini laporan keuangan memperoleh penilaian WTP
 - 4) Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja.
- d. Dukungan fasilitas penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat.
 - 1) Paling sedikit 90 % tingkat kepuasan dosen terhadap kecukupan sarana penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) 100 % sistem informasi penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat, tersedia.

- 3) Persentase dana penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat dibandingkan dengan total anggaran, masing-masing 15 % dan 10 %.
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, administrasi dan keuangan;
 - 1) Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi
 - 2) Tersedianya pedoman dan prosedur layanan administrasi dan keuangan.
 - 3) Tersedianya uraian tugas jabatan, administrasi dan keuangan.
- f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;
 - 1) Paling sedikit 75 % kenaikan jabatan fungsional dosen tepat waktu.
 - 2) Paling sedikit 90 % dosen tersertifikasi.
 - 3) Paling sedikit 75 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan Universitas dan profesi.
- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten dan terencana
 - 1) Rencana pengembangan dan rekrutmen dosen berbasis Prodi.
 - 2) Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan.
- h. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik.
- i. Terlaksananya sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil.

5.6.3. Revitalisasi Softskill melalui Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar Ketiga yaitu *Softskill* yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya capaian prestasi kompetisi kreativitas mahasiswa bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan;
- b. Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
- c. Tersalurnya kreativitas, penalaran, minat dan bakat serta jiwa wirausaha mahasiswa
- d. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.

5.6.4. Penataan lingkungan Akademik dan Non akademik untuk Peningkatan Citra dan Kemitraan.

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar keempat yaitu *Environment* yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Perbaikan prasarana lingkungan kampus;
- b. Clean and green;
- c. Bina lingkungan;
- d. Keunggulan Universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;
- e. Pengembangan media komunikasi akademik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik;
- f. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- g. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;
- h. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai program;
- i. Penguatan peran dan fungsi kehumasan;
- j. Peningkatan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- a. Prasarana lingkungan kampus.
 - 1. Ketersediaan *Master Plan* pengembangan kampus.
 - 2. Tertatanya lingkungan parkir.

- b. Clean and green.
 - 1) Ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan.
 - 2) Terciptanya kawasan kampus hijau.
- c. Adanya kontribusi kampus pada pembinaan sosial, ekonomi dan lingkungan kampus.
- d. Adanya produk unggulan akademik universitas.
- e. Peningkatan peran dan kapasitas media kampus (Radio, TV Civica) untuk menunjang citra dan kemitraan.
- f. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga (pemerintah dan swasta) pengguna lulusan.
- g. Terbangunnya kerjasama dengan alumni.
- h. Terjalinnnya koneksitas dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik dalam maupun luar negeri.
- i. Penguatan peran dan fungsi kehumasan;
 - 1) Tersedianya perangkat pendukung kehumasan.
 - 2) Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi UNG.
 - 3) Terbangunnya kerjasama dengan media masa lokal maupun nasional (cetak dan elektronik)
- j. Meningkatnya jumlah desa binaan.

5.6.5. Penataan Kelembagaan

Kebijakan ini merupakan penguatan dalam membangun pilar pengembangan UNG ke depan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
- d. Penguatan tatapamong dan tatakelola keuangan;
- e. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha universitas;
- f. Penguatan tatakelola *kelembagaan softskill*;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - 1) Terwujudnya tata pamong dan tata kelola UNG yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Terpetakan hubungan antar unit kerja berdasarkan implementasi struktur organisasi.
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
 - 1) Tersusun dan terlaksananya prosedur dan tata kerja UNG dalam bentuk struktur organisasi dan tata kerja.
 - 2) Tersedianya aturan-aturan Universitas dalam menunjang tata kerja kelembagaan.
 - 3) Adanya pemahaman civitas terhadap berbagai aturan Universitas.
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
 - 1) Terlaksananya pembukaan Fakultas/Jurusan/Prodi yang berdaya saing kuat.
 - 2) Terlaksananya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
- d. Terkoordinasi dan terkendalinya tata pamong dan tata kelola keuangan universitas.
- e. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha universitas;
 - 1) Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik, penunjang dan komersil yang akuntabel.
 - 2) Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik.
 - 3) Terlaksananya revitalisasi usaha penunjang akademik.
- f. Terlaksananya revitalisasi kelembagaan *softskill* (MPK).

VI. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

6.1. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi Berdaya Saing, UNG berupaya menjadikan dirinya sebagai universitas yang unggul di Kawasan Timur Indonesia Bagian Utara di bidang keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang berbasis kawasan. Sejalan dengan cita-cita ini dalam kurun waktu 2010-2014, Penciptaan atmosfer akademik yang ditunjang oleh penggunaan informasi teknologi dijadikan sebagai fokus kebijakan. Untuk mencapai kondisi ini, UNG akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Penciptaan atmosfer akademik
2. Menempatkan kebijakan quality assurance dan total IT serta program-program peningkatan citra, kemitraan, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian mutu akademik.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2010-2014, seluruh komponen Universitas Negeri Gorontalo harus menerapkan tata nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Tata nilai tersebut adalah I'KTIBAR (Ikhtiar, Ibadah dan reaktualisasi diri). Kampus I'ktibar bermakna: kampus sebagai tempat belajar, sumber dan pusat pendidikan pengajaran, penelitian, seni, budaya dan pembentukan moral yang beradab. I'KTIBAR bermakna:

1. **Ikhtiar**, sebagai sebuah cermin hamba yang mengakui akan kemutlakan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dalam aktivitasnya, warga UNG harus menyandarkan diri pada ikhtiar yang tulus. Ikhtiar inilah yang menjadi *input values*, atau nilai-nilai yang harus dimiliki oleh warga UNG, yang dapat dilihat pada keberadaan insan akademis, insan yang: (i) amanah, (ii) profesional, dan (iii) istiqomah.

Landasan Pengembangan Dan Implementasi :
I'KTIBAR
(Ikhtiar, Ibadah, dan Reaktualisasi diri)

2. **Ibadah**, sebagai sebuah cermin wujud tanggung jawab penghambaan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui aktivitas tugas pokok dan fungsi yang bernilai Ibadah. Ibadah inilah yang menjadi nilai proses (*process values*), atau nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan yang berwujud pada keberadaan insan kampus yang : (i) *visioner*, (ii) bersemangat, dan (iii) sinergis.
3. **Reaktualisasi diri**, sebagai bentuk tanggungjawab insan kampus yang memiliki potensi untuk diberdayakan kembali melalui peran-peran konkritnya sebagai bagian terintegrasi dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, reaktualisasi diri merupakan nilai yang akan ditangkap oleh para *stakeholders* (eksekutif, legislatif, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta pihak lain) yang dapat bekerjasama dan bersinergi dengan pihak UNG. Reaktualisasi diri ini termasuk apa yang disebut dengan *output values* yang dapat mewujud pada keberadaan insan akademis yang: (i) produktif, (ii) handal, dan (iii) komitmen terhadap pengabdian yang berkelanjutan.

6.2. Pencapaian Target

Target renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan universitas yang dilaksanakan melalui implementasi RBA. Target tahunan RENSTRA UNG 2010-2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1. Target Tahunan RENSTRA UNG 2010 - 2014

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
1.	Revitalisasi kelembagaan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik	Paling sedikit 90% program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) (sekarang 67%)	70%	75%	80%	85%	90%
			Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT paling sedikit 50% terakreditasi B (sekarang 39%)	40%	40%	40%	45%	50%
			Paling sedikit 65 % mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan universitas	60%	60%	65%	65%	65%
			Terlaksananya pengadaan dan pemeliharaan sarana/prasarana prodi	Minimal 1 Paket/ Prodi	Minimal 1 Paket/ Prodi	Minimal 1 Paket/ Prodi	Minimal 1 Paket/ Prodi	Minimal 1 Paket/ Prodi

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		b. Pengembangan kultur akademik	Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian/ studi dalam bidang keilmuan di setiap prodi	20 K	25 K	30 K	35 K	40 K
			Terselenggaranya pertemuan mingguan ilmiah di setiap prodi	10%	20%	30%	40%	50%
			Paling sedikit 80% kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus	40%	50%	60%	70%	80%
			Paling sedikit 75% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa	60%	60%	60%	65%	65%
			Paling sedikit 60% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu	45%	50%	50%	60%	60%
			Terselenggaranya pertukaran mahasiswa/Dosen	-	16	16	20	20
			Mahasiswa Berprestasi	-	8	8	8	8
			Prodi berprestasi	-	1	1	1	1
		c. Pengkajian dan rekonstruksi kurikulum dan standar disain instruksional	Paling sedikit 90% program studi melaksanakan SOP akademik	80%	85%	85%	90%	90%
			Paling sedikit 75% program studi menerapkan kurikulum sesuai kompetensi	60%	65%	65%	70%	70%
		d. Pengembangan kompetensi dan kemampuan pedagogik staf pengajar	Paling sedikit 90 % tenaga pengajar telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	60%	70%	80%	85%	90%
		e. Pengembangan SDM Dosen dan staf penunjang akademik	Paling sedikit 95 % pendidikan dosen minimal S2 dan S3	85%	90%	95%	95%	95%
			Paling sedikit 20% pendidikan dosen berijazah luar negeri yang diakui	4%	10%	10%	15%	20%
			Paling sedikit 30% staf penunjang akademik berpendidikan minimal Diploma/ S1	20%	20%	25%	30%	30%
			Paling sedikit 60 % pegawai telah mengikuti pelatihan teknis	30%	40%	50%	60%	60%

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		f. Program pengembangan metode dan proses pembelajaran	Paling sedikit 90% Prodi memiliki perangkat pembelajaran	70%	75%	80%	85%	90%
			Paling sedikit 80 % prodi telah melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran	60%	65%	70%	75%	80%
		g. Program Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian	Paling sedikit 20 % dosen beroleh penelitian hibah kompetisi	5%	10%	10%	15%	20%
			Paling sedikit 60 % dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun	45%	50%	50%	50%	60%
			Paling sedikit 50 % dosen mempublikasikan hasil penelitiannya lewat jurnal ilmiah	40%	40%	50%	50%	50%
			Paling sedikit 5 % dosen telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual	1%	2%	3%	4%	5%
		h. Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Paling sedikit 10 % dosen beroleh hibah kompetisi pengabdian masyarakat	5%	5%	7%	8%	10%
			Paling sedikit 60 % dosen melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun	40%	50%	50%	60%	60%
			Paling sedikit 30 % dosen mempublikasikan hasil pengabdianannya lewat jurnal ilmiah	10%	10%	20%	30%	30%
			Paling sedikit 20 % dosen menerapkan hasil penelitiannya pada pengabdian masyarakat	10%	10%	15%	15%	20%
		i. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	Paling sedikit 50 % jurusan/ program studi memiliki perpustakaan yang memadai	30%	35%	40%	45%	50%
			Paling sedikit 90 % Fakultas memiliki <i>electronic library</i>	50%	50%	70%	70%	90%
			Layanan perpustakaan Universitas berbasis digital dan multimedia			tersedia	tersedia	tersedia

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
2.	Revitalisasi Manajemen dan Sumber Daya Melalui Penggunaan Teknologi Informasi	a. Pengembangan sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Paling sedikit 80 % ketersediaan ruang kuliah berbasis ICT	40%	50%	60%	70%	80%
		b. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi	Paling sedikit 70 % dosen menggunakan metode pembelajaran berbasis ICT	30%	40%	50%	60%	70%
		c. Penyediaan sarana dan parasarana ICT untuk mendukung Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel	Peningkatan kapasitas koneksi jaringan ICT sesuai kebutuhan	80%	80%	85%	85%	90%
			Paling sedikit 90 % unit-unit kelembagaan dan pendukung administrasi/ keuangan berbasis ICT	60%	70%	75%	80%	90%
			Ketercapaian opini laporan keuangan memperoleh penilaian WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja	50%	60%	70	80%	90%
		d. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat	Paling sedikit 90 % tingkat kepuasan dosen terhadap kecukupan sarana penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat	70%	75%	80%	85%	90%
			100 % sistem informasi penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat, tersedia	70%	70%	80%	90%	100%
			Persentase dana penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat dibandingkan dengan total anggaran, masing-masing 15 % dan 10 %	11% 6%	12% 7%	13% 8%	14% 9%	15% 10%
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, administrasi dan keuangan	Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
			Tersedianya pedoman dan prosedur layanan administrasi dan keuangan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Tersedianya uraian tugas jabatan, administrasi dan keuangan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi	Paling sedikit 75 % kenaikan jabatan fungsional dosen tepat waktu	60%	60%	65%	70%	75%
			Paling sedikit 90 % dosen tersertifikasi	50%	60%	70%	80%	90%
			Paling sedikit 75 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan Universitas dan profesi	50%	55%	60%	65%	75%
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten dan terencana	Rencana pengembangan dan rekrutmen dosen berbasis Prodi	80%	85%	85%	90%	90%
			Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan	70%	75%	80%	85%	90%
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi)	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik	50%	60%	70%	80%	80%
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksananya sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil	20%	30%	40%	50%	60%
3.	Revitalisasi <i>Softskill</i> Melalui Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan	Meningkatnya capaian prestasi kompetisi kreativitas mahasiswa bidang akademik, seni, olah raga dan keagamaan, paling sedikit 24 kegiatan	8 K	12 K	16 K	20 K	24 K

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	40%	50%	60%	70%	80%
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa	Tersalurnya kreativitas, penalaran, minat dan bakat serta jiwa wirausaha mahasiswa	60%	60%	65%	75%	75%
		d. Peningkatan mutu input dan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya	15%	20%	25%	30%	35%
			Tertatanya fasilitas penunjang kesejahteraan mahasiswa	10%	15%	20%	25%	30%
4.	Penataan Lingkungan Akademik dan non Akademik Untuk Peningkatan Citra dan Kemitraan	a. Perbaikan prasarana lingkungan kampus	Ketersediaan <i>Master Plan</i> pengembangan kampus	-	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Tertatanya lingkungan parkir	20%	30%	50%	70%	90%
			Tertatanya sistem keamanan, kelistrikan, dan pengairan	20%	30%	50%	70%	90%
		b. Clean and green	Ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Terciptanya kawasan kampus hijau		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		c. Bina lingkungan	Adanya kontribusi kampus pada pembinaan sosial, ekonomi dan lingkungan kampus		ada	ada	ada	ada
		d. Keunggulan Universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi	Adanya produk unggulan akademik universitas	ada	ada	ada	ada	ada
		e. Pengembangan media komunikasi akademik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik	Peningkatan peran dan kapasitas media kampus (Radio, TV Civica) untuk menunjang citra dan kemitraan	8X/bln	8X/bln	8X/bln	8X/bln	8X/bln

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		f. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni	Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga (pemerintah dan swasta) pengguna lulusan	5 X	10 X	15 X	20 X	25 X
		g. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Terbangunnya kerjasama dengan alumni	2X/thn	2X/thn	4X/thn	4X/thn	6X/thn
			Terselenggaranya temu alumni secara periodik	1X/thn	1X/thn	1X/thn	2X/thn	2X/thn
			Studi lanjut bagi alumni berprestasi	-	-	8 org	8 org	8 org
		h. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai program	Terjalinnnya koneksitas dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik dalam maupun luar negeri	4 PT	6 PT	6 PT	8 PT	8 PT
		i. Penguatan peran dan fungsi kehumasan	Tersedianya perangkat pendukung kehumasan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi UNG	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Terbangunnya kerjasama dengan media masa lokal maupun nasional (cetak dan elektronik)	2	3	4	5	6
		j. Peningkatan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya jumlah desa binaan	5 ds	8 ds	11 ds	14 ds	17 ds
5.	Penataan Kelembagaan	a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Terwujudnya tata pamong dan tata kelola UNG yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Terpetakan hubungan antar unit kerja berdasarkan implementasi struktur organisasi	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

No.	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	Tersusun dan terlaksananya prosedur dan tata kerja UNG dalam bentuk struktur organisasi dan tata kerja	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Tersedianya aturan-aturan Universitas dalam menunjang tata kerja kelembagaan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Adanya pemahaman civitas terhadap berbagai aturan Universitas	ada	ada	ada	ada	ada
		c. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel	Terlaksananya pembukaan Fakultas/Jurusan/Prodi yang berdaya saing kuat	1 prodi	3 prodi	4 prodi	6 prodi	6 prodi
			Terlaksananya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu	1X/thn	2X/thn	4X/thn	6X/thn	12X/thn
		d. Penguatan tatapamong dan tatakelola keuangan	Terkoordinasi dan terkendalinya tata pamong dan tata kelola keuangan universitas	12X/thn	12X/thn	12X/thn	12X/thn	12X/thn
		e. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha universitas	Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik, penunjang dan komersil yang akuntabel	12X/thn	12X/thn	12X/thn	12X/thn	12X/thn
			Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik	tesusun	tesusun	tesusun	tesusun	tesusun
			Terlaksananya pengadaan dan pemeliharaan sarana akademik produktif	Minimal 2 paket	Minimal 2 paket	Minimal 2 paket	Minimal 2 paket	Minimal 2 paket
			Terlaksananya revitalisasi usaha penunjang akademik	Minimal 1 paket	Minimal 1 paket	Minimal 1 paket	Minimal 1 paket	Minimal 1 paket
			Tersedianya gaji, tunjangan, dan honorarium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Terlaksananya operasional dan pemeliharaan perkantoran	Minimal 14 paket	Minimal 14 paket	Minimal 14 paket	Minimal 14 paket	Minimal 14 paket
		f. Penguatan tatakelola kelembagaan softskill	Terlaksananya revitalisasi kelembagaan softskill (MPK)	2X/thn	4X/thn	6X/thn	6X/thn	12X/thn

6.3. Proyeksi Keuangan

Dengan pelaksanaan Badan Layanan Umum, proyeksi keuangan Universitas Negeri Gorontalo dalam lima tahun kedepan diharapkan dapat menggambarkan suatu peningkatan yang cukup signifikan.

6.3.1. Proyeksi Pendapatan

Pendapatan yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai sebuah Badan Layanan Umum diharapkan mampu mengalami peningkatan terdiri dari :

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) : Akademik, Non Akademik,
2. Hibah luar negeri/ block grant,
3. Rupiah murni yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia

Asumsi Pendapatan

Pendapatan UNG akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pengembangan (termasuk belanja modal dan beasiswa) dan belanja rutin seperti pemeliharaan, gaji/tunjangan/dan honor. Semua pendapatan nantinya dialokasikan dalam belanja ditujukan untuk memenuhi standard pelayanan minimum yang ditentukan. Beberapa asumsi yang digunakan untuk membuat proyeksi pendapatan sebagai berikut :

Kenaikan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) cenderung akan meningkat sebesar 15% selama tahun 2010-2014. Hal tersebut diakibatkan proyeksi peningkatan mahasiswa akibat dibukanya beberapa program non kependidikan (ilmu murni, baik diploma maupun S1) dan serta peningkatan kapasitas daya tampung penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. Kenaikan secara kumulatif SPP tersebut berimplikasi terhadap peningkatan jumlah unsur-unsur lain pada pendapatan PNBP Akademik yakni antara sebesar 10% sampai dengan 15% . Disamping itu, adanya penyesuaian tarif pendidikan selang beberapa tahun yang memperhatikan kondisi kemampuan ekonomi masyarakat turut andil dalam peningkatan PNBP.

Dengan adanya BLU, merangsang unit-unit kerja/usaha untuk membuka unit usaha produktif, baik disektor produksi maupun jasa untuk menunjang kemandirian unit-unit kerja/ usaha tersebut dengan kecederungan peningkatan 5 % tiap tahun selama tahun 2010-2014.

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Untuk mendapatkan informasi yang baik tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo, maka informasi keuangan PNPB tersebut dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yakni:

- a. Pendapatan **Jasa Pelayanan Pendidikan**
- b. Pendapatan **Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya,**

Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan **Jasa Pelayanan Pendidikan** yaitu; uang pendidikan(SPP), Dana Pembangunan, praktikum, tugas akhir, dan pendidikan lainnya. Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan **Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya** adalah penerimaan yang berasal dari unit kerja /usaha yang ada pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di luar kegiatan akademik serta bersumber dari sewa aset dan pendapatan jasa lembaga keuangan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut akan kami kelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan praktek bisnis yang sehat.

Penerimaan yang berasal dari pelaksanaan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.2. Proyeksi PNBP 2010-2014

NO.	JENIS PENDAPATAN	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jasa Pelayanan Pendidikan	40,376,292,785	46,432,736,703	53,397,647,208	61,407,294,289	70,618,388,433
2	Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya Pendidikan	4,363,943,957	4,582,141,155	4,811,248,213	5,051,810,623	5,304,401,154
	JUMLAH	44,740,236,742	51,014,877,858	58,208,895,421	66,459,104,913	75,922,789,587

2. Block Grant, Kerja Sama dan APBN

Pendapatan ini bersumber dari block grant, kerja sama baik luar negeri maupun dalam negeri serta APBN dari pemerintah pusat yang diharapkan dapat menunjang program kegiatan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) ke depan.

Tabel 6.3. Proyeksi Block Grant/Kerja Sama dan APBN Tahun 2009 -2013

No.	JENIS BELANJA	2010	2011	2012	2013	2014
1	Block Grant dan Kerja sama	3,000,000,000	3,075,000,000	3,151,875,000	3,230,671,875	3,311,438,672
2	APBN :					
	a. Rupiah Murni	95,853,488,000	140,296,000,000.00	143,803,400,000	85,500,000,000	87,637,500,000
	b. Pinjaman LN			6,185,937,500	75,128,472,250	115,366,962,000
	JUMLAH PENDAPATAN	98,853,488,000	143,371,000,000	153,141,212,500	163,859,144,125	206,315,900,672

Jumlah Pendapatan pada tabel 5.5 di atas dilihat trend dari tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami fluktuatif. Peningkatan yang signifikan terjadi mulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, penyebab utama kenaikan pendapatan di tahun tersebut adalah adanya bantuan luar negeri (*IDB Loan*) sebesar \$ 36 juta yang diberikan secara bertahap mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

6.3.2. Proyeksi Belanja

Belanja diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yakni :

- a. Belanja Pegawai
- b. Belanja Barang
- c. Belanja Modal

Asumsi Belanja

Belanja UNG akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pengembangan (termasuk belanja modal dan beasiswa) dan belanja rutin seperti pemeliharaan, gaji/tunjangan/dan honor. Semua Belanja ditujukan untuk memenuhi standard pelayanan minimum yang ditentukan. Beberapa asumsi yang digunakan untuk membuat proyeksi Belanja sebagai berikut :

Kenaikan gaji, tunjangan, dan honor (belanja pegawai) mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 12,5 % per tahun.

Meskipun diasumsikan inflasi hanya sebesar 6,9 % namun masih terdapat penambahan gedung, peralatan, mesin dan aktiva tetap lainnya sebesar 5% pertahun, sedangkan belanja barang diasumsikan tumbuh sebesar 7,5% per tahun.

Belanja modal mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh adanya peningkatan anggaran pemerintah pusat pada sektor pendidikan dan juga dipengaruhi oleh penerimaan hibah luar negeri yang dititikberatkan pada pemenuhan fasilitas pendidikan.

Adapun proyeksi belanja selama tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 6.4 Proyeksi Belanja Tahun 2010-2014

No.	JENIS BELANJA	2010	2011	2012	2013	2014
1	Belanja Pegawai	43,348,972,650	49,851,318,548	57,329,016,330	63,061,917,963	69,368,109,759
2	Belanja Barang	49,389,082,570	54,327,990,827	58,402,590,139	64,242,849,153	70,667,134,068
3	Belanja Modal	49,097,086,850	88,374,756,330	95,002,863,055	102,128,077,784	141,787,500,000
	JUMLAH BELANJA	141,835,142,070	192,554,065,705	210,734,469,523	229,432,844,899	281,822,743,827

Belanja Pegawai dan Belanja Barang sepanjang tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan masing –masing sebesar 12,5 % dan 10% per tahun. Sedangkan Belanja modal dilihat trend dari tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan drastis ditahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dibandingkan dengan periode tahun 2010, penyebab utama peningkatan ini adalah peningkatan alokasi anggaran pendidikan dari pemerintah pusat serta adanya bantuan luar negeri (*IDB Loan*) yang diterima ditahun 2012 samapai dengan tahun 2014. Anggaran untuk belanja modal mulai periode tahun 2010 dan 2011 lebih banyak mengandalkan PNBP, Rupiah Murni dan Block Grant serta kerja sama dari berbagai pihak, sedangkan 2012 sampai dengan 2014 ditambah dengan penerimaan dari hibah berupa pinjaman luar negeri.

6.3.3. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi Arus Kas UNG selama tahun 2009-2013 bersumber dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 6.5. Proyeksi Arus Kas Tahun 2009-2013

	2010	2011	2012	2013	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Arus Kas Masuk					
1 Jasa Pelayanan Pendidikan	40,376,292,785	46,432,736,703	53,397,647,208	61,407,294,289	70,618,388,433
2 Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya Pendidikan	4,363,943,957	4,582,141,155	4,811,248,213	5,051,810,623	5,304,401,154
jumlah	44,740,236,742	51,014,877,858	58,208,895,421	66,459,104,913	75,922,789,587
Arus Kas Keluar					
1 Belanja Pegawai	43,348,972,650	49,851,318,548	57,329,016,330	63,061,917,963	69,368,109,759
2 Belanja Barang	49,389,082,570	54,327,990,827	58,402,590,139	64,242,849,153	70,667,134,068
jumlah	92,738,055,220	104,179,309,375	115,731,606,469	127,304,767,116	140,035,243,827
Arus kas masuk bersih dari Aktivitas Operasi	(47,997,818,478)	(53,164,431,517)	(57,522,711,048)	(60,845,662,203)	(64,112,454,240)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Arus Kas Masuk					
tidak ada	0	0	0	0	0
Arus Kas Kaluar					
1 Pembelian Aktiva Tetap	49,097,086,850	88,374,756,330	95,002,863,055	102,128,077,784	141,787,500,000
Arus kas masuk bersih dari Aktivitas Investasi	(49,097,086,850)	(88,374,756,330)	(95,002,863,055)	(102,128,077,784)	(141,787,500,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Arus Kas Masuk					
1 Penerimaan APBN	95,853,488,000	140,296,000,000	149,989,337,500	160,628,472,250	203,004,462,000
2 Blockgrant/kerjasama	3,000,000,000	3,075,000,000	3,151,875,000	3,230,671,875	3,311,438,672
jumlah	98,853,488,000	143,371,000,000	153,141,212,500	163,859,144,125	206,315,900,672
Arus Kas Keluar					
tidak ada	0	0	0	0	0
Arus kas masuk bersih dari Aktivitas Pendanaan	98,853,488,000	143,371,000,000	153,141,212,500	163,859,144,125	206,315,900,672
kenaikan/penurunan Kas Bersih	1,758,582,672	1,831,812,153	615,638,397	885,404,138	415,946,432
Saldo Kas Awal Tahun	7,533,268,739	9,291,851,411	11,123,663,564	11,739,301,961	12,624,706,100
Saldo Kas Akhir Tahun	9,291,851,411	11,123,663,564	11,739,301,961	12,624,706,100	13,040,652,532

Selama tahun 2010-2014, arus kas masuk dari aktivitas operasi yang bersumber dari PNBP belum mampu menutupi belanja, sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pemenuhan operasional masih membutuhkan sumber pendanaan dari Non PNBP. Sama halnya dengan kondisi dari aktivitas investasi yang masih menghasilkan arus kas negatif. Namun arus kas bersih bernilai positif dari aktivitas pendanaan sebagai akibat adanya penerimaan subsidi pemerintah pusat dan hibah/block grant dan kerja sama.

6.3.4. Proyeksi Neraca

Selama tahun 2010-2014, proyeksi posisi keuangan neraca UNG umumnya mengalami peningkatan terutama sebgaaian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan belanja modal yang menyebabkan aset tetap selama tahun 2010-2014 mengalami penambahan. Selengkapnya proyeksi Neraca selama tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.6. Proyeksi Neraca Tahun 2010-2014

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
ASET					
ASET LANCAR					
Kas	9,291,851,411	11,123,663,564	11,739,301,961	12,624,706,100	13,040,652,532
Piutang Bukan Pajak					
Persediaan	39,431,750	43,374,925	47,712,418	52,483,659	57,732,025
Jumlah Aset Lancar	9,331,283,161	11,167,038,489	11,787,014,379	12,677,189,759	13,098,384,557
ASET TETAP					
Tanah BLU	60,839,934,000	62,839,934,000	65,839,934,000	70,339,934,000	77,089,934,000
Peralatan dan Mesin BLU	76,843,870,307	103,843,870,307	133,543,870,307	143,328,492,931	178,994,492,931
Gedung dan Bangunan BLU	78,545,286,425	128,545,286,425	180,535,917,516	257,035,917,516	343,929,616,841
Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	8,683,487,115	9,172,939,993	9,711,338,159	10,303,576,141	10,955,037,922
Aset Tetap Lainnya BLU	8,077,548,593	16,962,852,045	16,962,852,045	16,962,852,045	16,962,852,045
Jumlah Aset Tetap	232,990,126,440	321,364,882,770	406,593,912,028	497,970,772,634	627,931,933,739
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud BLU	63,631,700	69,994,870	76,994,357	84,693,793	93,163,172
Jumlah Aset Lainnya	63,631,700	69,994,870	76,994,357	84,693,793	93,163,172
JUMLAH ASET	242,385,041,301	332,601,916,129	418,457,920,763	510,732,656,186	641,123,481,468
EKUITAS DANA					
EKUITAS DANA LANCAR					
Dana Lancar BLU	9,291,851,411	11,123,663,564	11,739,301,961	12,624,706,100	13,040,652,532
Cadangan Piutang					

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
Cadangan Persediaan	39,431,750	43,374,925	47,712,418	52,483,659	57,732,025
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	9,331,283,161	11,167,038,489	11,787,014,379	12,677,189,759	13,098,384,557
EKUITAS DANA INVESTASI					
Diinvestasi Dalam Aset Tetap	232,990,126,440	321,364,882,770	406,593,912,028	497,970,772,634	627,931,933,739
Diinvestasi Dalam Aset Lainnya	63,631,700	69,994,870	76,994,357	84,693,793	93,163,172
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	233,053,758,140	321,434,877,640	406,670,906,385	498,055,466,427	628,025,096,911
JUMLAH EKUITAS DANA	242,385,041,301	332,601,916,129	418,457,920,763	510,732,656,186	641,123,481,468
JUMLAH KEWAJIBAN EKUITAS DANA	242,385,041,301	332,601,916,129	418,457,920,763	510,732,656,186	641,123,481,468

6.3.5. Tarif Pendidikan

Ketentuan tarif pendidikan yang diterapkan di Universitas Negeri Gorontalo selang tahun 2010-2014.

Tabel 6.7. Tarif SPP (1 x per Semester Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Progam Studi	SPP				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 PLS	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Manajemen Pendidikan	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 PGSD	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 PAUD	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
FIS	S1 PPKN	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Pend. Sejarah	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Ilmu Hukum	1,050,000	1,050,000	1,050,000	1,050,000	1,050,000
	S1 Sosiologi	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
FSB	S1. Pend. Bhs & Sastra Indonesia	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	D3 Pariwisata	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Pend. Sendra Tasik	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
FMIPA	S1 Pend Matematika	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Pend. Fisika	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Pend. Biologi	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000

Fakultas	Progam Studi	SPP				
		2010	2011	2012	2013	2014
	S1. Pend. Geografi	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Geologi	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
FATEK	D3. Teknik Sipil	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Teknik Sipil	700,000	700,000	700,000	700,000	700,000
	D3 Teknik Elektro	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Teknik Eketro	700,000	700,000	700,000	700,000	700,000
	D3 Manaj. Informatika	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Sistem Informasi	700,000	700,000	700,000	700,000	700,000
	D3 Kriya Kain	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Pend. Teknik Kriya	450,000	525,000	525,001	650,000	650,000
	S1 Teknik Arsitektur	700,000	700,000	700,000	700,000	700,000
	D3 Teknik Arsitektur	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	D3 Teknik Industri	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
FAPERTA	D3 Agronomi	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	D3 Tekno. Hasil Pertanian	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Agro Teknologi	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Agribisnis	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Peternakan	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Bd. Perairan	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Tekno Hasil Perikanan	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Manaj. Sumber Daya Perairan	525,000	525,000	525,000	650,000	650,000
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
	D3 Farmasi	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
	S1 Farmasi	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1. Pend. Kep. Olahraga	450,000	525,000	525,000	650,000	650,000
	S1 Keperawatan	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
FEB	S1 Pend. Ekonomi	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000
	D3 Akuntansi	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000
	S1 Akuntansi	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000
	S1 Manajemen	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000
	D3 Adm. Perkantoran	600,000	600,000	600,000	750,000	750,000
PPS		4,000,000	4,500,000	4,500,000	5,000,000	5,000,000

Tabel 6.8. Tarif Dana Pengembangan Program Studi (1 x Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Progam Studi	DPPS				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 PLS	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Manajemen Pendidikan	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 PGSD	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 PAUD	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FIS	S1 PPKN	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Sejarah	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Ilmu Hukum	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Sosiologi	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FSB	S1. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Pariwisata	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Sendra Tasik	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FMIPA	S1 Pend Matematika	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Fisika	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Biologi	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Kimia	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1. Pend. Geografi	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Geologi	500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FATEK	D3. Teknik Sipil	1,250,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Teknik Sipil	1,750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Teknik Elektro	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Teknik Eketro	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Manaj. Informatika	1,500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Sistem Informasi	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Kriya Kain	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Pend. Teknik Kriya	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Teknik Arsitektur	2,500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Teknik Arsitektur	2,000,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Teknik Industri	1,500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FAPERTA	D3 Agronomi	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Tekno. Hasil Pertanian	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000

Fakultas	Program Studi	DPPS				
		2010	2011	2012	2013	2014
	S1 Agro Teknologi	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Agribisnis	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Peternakan	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Bd. Perairan	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Tekno Hasil Perikanan	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Manaj. Sumber Daya Perairan	750,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Farmasi	1,500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Farmasi	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1. Pend. Kep. Olahraga	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Keperawatan	1,500,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
FEB	S1 Pend. Ekonomi	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Akuntansi	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Akuntansi	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	S1 Manajemen	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
	D3 Adm. Perkantoran	1,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	3,000,000
PPS		5,000,000	5,000,000	5,500,000	5,500,000	6,000,000

Tabel 6.9. Tarif Dana Pembangunan (1 x Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Program Studi	DPU				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 PLS	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Manajemen Pendidikan	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 PGSD	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 PAUD	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
FIS	S1 PPKN	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Pend. Sejarah	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Ilmu Hukum	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
	S1 Sosiologi	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
FSB	S1. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000

Fakultas	Program Studi	DPU				
		2010	2011	2012	2013	2014
	D3 Pariwisata	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Pend. Sendra Tasik	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
FMIPA	S1 Pend Matematika	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Pend. Fisika	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Pend. Biologi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Pend. Kimia	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1. Pend. Geografi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Geologi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
FATEK	D3. Teknik Sipil	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Teknik Sipil	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Teknik Elektro	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Teknik Eketro	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Manaj. Informatika	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Sistem Informasi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Kriya Kain	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Pend. Teknik Kriya	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Teknik Arsitektur	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Teknik Arsitektur	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Teknik Industri	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
FAPERTA	D3 Agronomi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	D3 Tekno. Hasil Pertanian	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Agro Teknologi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Agribisnis	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Peternakan	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Bd. Perairan	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Tekno Hasil Perikanan	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Manaj. Sumber Daya Perairan	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
	D3 Farmasi	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
	S1 Farmasi	2,500,000	2,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1. Pend. Kep. Olahraga	1,250,000	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,500,000
	S1 Keperawatan	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,500,000	6,000,000
FEB	S1 Pend. Ekonomi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000

Fakultas	Progam Studi	DPU				
		2010	2011	2012	2013	2014
	D3 Akuntansi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Akuntansi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	S1 Manajemen	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
	D3 Adm. Perkantoran	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000
PPS		1,250,000	2,000,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000

Tabel 6.10. Tarif Tugas Akhir (1 x Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Progam Studi	TUGAS AKHIR				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 PLS	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Manajemen Pendidikan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 PGSD	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 PAUD	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FIS	S1 PPKN	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Sejarah	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Ilmu Hukum	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Sosiologi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FSB	S1. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Pariwisata	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Sendra Tasik	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FMIPA	S1 Pend Matematika	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Fisika	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Biologi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Kimia	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1. Pend. Geografi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Geologi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FATEK	D3. Teknik Sipil	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Teknik Sipil	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Teknik Elektro	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Teknik Eketro	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000

Fakultas	Progam Studi	TUGAS AKHIR				
		2010	2011	2012	2013	2014
	D3 Manaj. Informatika	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Sistem Informasi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Kriya Kain	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Pend. Teknik Kriya	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Teknik Arsitektur	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Teknik Arsitektur	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Teknik Industri	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FAPERTA	D3 Agronomi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Tekno. Hasil Pertanian	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Agro Teknologi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Agribisnis	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Peternakan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Bd. Perairan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Tekno Hasil Perikanan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Manaj. Sumber Daya Perairan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Farmasi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Farmasi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1. Pend. Kep. Olahraga	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Keperawatan	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
FEB	S1 Pend. Ekonomi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Akuntansi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Akuntansi	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	S1 Manajemen	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
	D3 Adm. Perkantoran	-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000
PPS		-	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000

Tabel 6.11. Tarif Praktikum (1 x Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Progam Studi	PRAKTIKUM				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	S1 PLS	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000

Fakultas	Program Studi	PRAKTIKUM				
		2010	2011	2012	2013	2014
	S1 Manajemen Pendidikan	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	S1 PGSD	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	S1 PAUD	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
FIS	S1 PPKN	-	750.000	750.000	1.000.000	1.000.000
	S1 Pend. Sejarah	-	750.000	750.000	1.000.000	1.000.000
	S1 Ilmu Hukum	-	750.000	750.000	1.000.000	1.000.000
	S1 Sosiologi	-	750.000	750.000	1.000.000	1.000.000
FSB	S1. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	-	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	-	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
	D3 Pariwisata	-	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
	S1 Pend. Sendra Tasik	-	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
FMIPA	S1 Pend Matematika	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Pend. Fisika	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Pend. Biologi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Pend. Kimia	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1. Pend. Geografi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Geologi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
FATEK	D3. Teknik Sipil	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Teknik Sipil	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Teknik Elektro	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Teknik Eketro	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Manaj. Informatika	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Sistem Informasi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Kriya Kain	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Pend. Teknik Kriya	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Teknik Arsitektur	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Teknik Arsitektur	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Teknik Industri	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
FAPERTA	D3 Agronomi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Tekno. Hasil Pertanian	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Agro Teknologi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Agribisnis	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Peternakan	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Bd. Perairan	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000

Fakultas	Progam Studi	PRAKTIKUM				
		2010	2011	2012	2013	2014
	S1 Tekno Hasil Perikanan	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Manaj. Sumber Daya Perairan	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	D3 Farmasi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Farmasi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1. Pend. Kep. Olahraga	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	S1 Keperawatan	-	2.000.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
FEB	S1 Pend. Ekonomi	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	D3 Akuntansi	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	S1 Akuntansi	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	S1 Manajemen	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
	D3 Adm. Perkantoran	-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000
PPS		-	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000

Tabel 6.12. Tarif Dana Sosial (1 x Setiap Mahasiswa)

Fakultas	Progam Studi	DANA SOSIAL				
		2010	2011	2012	2013	2014
FIP	S1 BK	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 PLS	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 Manajemen Pendidikan	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 PGSD	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 PAUD	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
FIS	S1 PPKN	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 Pend. Sejarah	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 Ilmu Hukum	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 Sosiologi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
FSB	S1. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1. Pend. Bahasa Inggris	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	D3 Pariwisata	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
	S1 Pend. Sendra Tasik	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000

Fakultas	Program Studi	DANA SOSIAL					
		2010	2011	2012	2013	2014	
FMIPA	S1 Pend Matematika	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Pend. Fisika	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Pend. Biologi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Pend. Kimia	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1. Pend. Geografi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Geologi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
FATEK	D3. Teknik Sipil	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Teknik Sipil	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Teknik Elektro	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Teknik Eketro	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Manaj. Informatika	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Sistem Informasi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Kriya Kain	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Pend. Teknik Kriya	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Teknik Arsitektur	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Teknik Arsitektur	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Teknik Industri	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	FAPERTA	D3 Agronomi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
D3 Tekno. Hasil Pertanian		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Agro Teknologi		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Agribisnis		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Peternakan		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Bd. Perairan		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Tekno Hasil Perikanan		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
S1 Manaj. Sumber Daya Perairan		500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
FIKK	S1 Kesehatan Masyarakat	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Farmasi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Farmasi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Penjaskes dan Rekreasi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1. Pend. Kep. Olahraga	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Keperawatan	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
FEB	S1 Pend. Ekonomi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	D3 Akuntansi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Akuntansi	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	
	S1 Manajemen	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000	

Fakultas	Program Studi	DANA SOSIAL				
		2010	2011	2012	2013	2014
	D3 Adm. Perkantoran	500.000	500.000	500.000	750.000	750.000
PPS		500.000	1.000.000	1.000.000	1.250.000	1.250.000

Tabel 6.13. Tarif Ujian Masuk (1 x per Semester Setiap Mahasiswa dalam ribuan rupiah)

KELOMPOK	2010	2011	2012	2013	2014
Kependidikan	200	300	300	350	350
Non Kependidikan	200	300	300	350	350
Program Pasca Sarjana	100	200	200	300	300

Tabel 6.14. Tarif Wisuda (1 x Jumlah Wisudawan dalam ribuan rupiah)

KELOMPOK	2010	2011	2012	2013	2014
Kependidikan	360	425	425	525	525
Non Kependidikan	360	425	425	525	525
Program Pasca Sarjana	1.000	1.200	1.200	1300	1.300

6.4. Anggaran Belanja Kegiatan Utama Per Program

Pencapaian program program tahunan universitas dalam memenuhi target restra dilakukan melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan melalui implementasi RBA. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya perlu ditunjang oleh anggaran universitas, baik yang bersumber dari PNBPN maupun bersumber dari block grant/kerjasama dan APBN. Anggaran belanja kegiatan utama per program dalam RENSTRA UNG 2010-2014 sebagai berikut:

VII. PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo akan diimplementasikan oleh seluruh unit organisasi mulai dari rektorat, fakultas, pascasarjana, lembaga, badan, Unit Pelaksana Teknis, dan unit usaha. Setiap unit ini akan menjabarkan Rencana Strategis UNG ke dalam Rencana Strategis masing-masing unit organisasi UNG.

Untuk operasionalisasi rencana strategis tersebut, universitas dan seluruh unitnya akan menyusun Rencana Kinerja Tahunan (*Performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UNG.

Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Gorontalo sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas UNG dengan mudah.